

**HABIB RIZIEQ DI MATA MEDIA**

**(ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS YANG MELIBATKAN HABIB RIZIEQ DARI PENODAAN PANCASILA SAMPAI DUGAAN PENYEROBOTAN TANAH DI MEDIA INDONESIA DAN REPUBLIKA EDISI JANUARI 2017)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat - syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**IIN NURMALIA**  
**NIM 13210030**

**Pembimbing:**

**Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum.**  
**NIP.19700125 199903 1 001**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-297/Un.02/DD/PP.00.9/04/2018

Tugas Akhir dengan judul : HABIB RIZIEQ DI MATA MEDIA (ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS YANG MELIBATKAN HABIB RIZIEQ DARI PENODAAN PANCASILA SAMPAI DUGAAN PENYEROBOTAN TANAH DI MEDIA INDONESIA DAN REPUBLIKA EDISI JANUARI 2017)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IIN NURMALIA  
Nomor Induk Mahasiswa : 13210030  
Telah diujikan pada : Rabu, 07 Maret 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum  
NIP. 19700125 199903 1 001

Penguji I

Penguji II

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.  
NIP. 19661209 199403 1 004

Drs. Abdul Rozak, M.Pd  
NIP. 19671006 199403 1 003

Yogyakarta, 07 Maret 2018  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail : [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'allaikumWr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengkoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Iin Nurmalia  
Nim : 13210030  
Judul Skripsi : HABIB RIZIEQ DI MATA MEDIA (ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS YANG MELIBATKAN HABIB RIZIEQ DARI PENODAAN PANCASILA SAMPAI DUGAAN PENYEROBOTAN TANAH DI MEDIA INDONESIA DAN REPUBLIKA EDISI JANUARI 2017)

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Ketua Jurusan



Drs. Abdul Rozak, M.pd  
NIP. 199671006 199403

Yogyakarta, 23 Februari 2018  
Pembimbing

Khadiq, S. Ag., M. Hum  
NIP. 19700125 199903 1 001



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iin Nurmalia  
NIM : 13210030  
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 08 Februari 1994  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh, bahwa skripsi saya yang berjudul :  
Habib Rizieq di Mata Media (Analisis Framing Pemberitaan Kasus yang  
Melibatkan Habib Rizieq dari Penodaan Pancasila sampai Dugaan Penyerobotan  
Tanah di Media Indonesia dan Republika Edisi Januari 2017) adalah hasil karya  
pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang  
dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang  
penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.  
Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung  
jawabkannya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Februari 2018

Yang membuat pernyataan



13210030



## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iin Nurmalia  
NIM : 13210030  
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 08 Februari 1994  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam mengikuti ujian tugas akhir (munaqosyah) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 22 Februari 2018

Yang membuat pernyataan



Iin Nurmalia

13210030

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Allah SWT yang telah memberikan rezeki kesehatan dan nikmat yang tak terhingga sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Nabi Muhammad SAW yang merupakan tauladan bagi seluruh umat muslim.

Kedua orang tua penulis yang tak henti hentinya memberikan dukungan dan doanya sehingga penulis dapat sampai pada titik ini. Keluarga, sahabat dan teman semuanya beserta Almamater UIN Sunan Kalijaga.

Terimakasih.



## MOTTO

“Semakin banyak hal yang kita tahu, semakin banyak hal pula yang tidak kita tahu”





## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji Syukur kepada Allah SWT atas semua nikmat dan kartunia-Nya, serta shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW. Atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir. Penyusunan tugas akhir ini juga tidak akan terwujud tanpa dukungan, bantuan, bimbingan, dorongan dan doa dari semua pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Dr. Nurjannah, M.Si.
3. Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Drs. Abdul Rozak, M. Pd.
4. Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum yang memberikan bimbingan, motivasi, arahan, koreksi dan masukan lainnya dan meluangkan waktu dengan sabar kepada penulis demi terselesaikannya tugas akhir ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Dakwah Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang diberikan. Terimakasih kepada segenap Karyawan Tata Usaha Fakultas Dakwah yang memberikan segala bantuanya.
6. Kepada kedua orang tua penulis Darmi Hadi Susanto dan Ibu Sudi Asilah, yang tak lelah selalu sabar menghadapi penulis dalam menghadapi segala kesulitan. Yang merawat, memberikan kasih sayang, doa dan harapan sehingga penulis sampai pada titik ini. Terimakasih tak terhingga. Kepada kakak penulis Iis Nur Suprihatin beserta suami Muhammad Sahid, keponakan Mutiara Nur Alif, Saputra Mukti Pambudi, yang memberikan kelengkapan dan warna selama ini, Terimakasih.

7. Kepada Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah (PPTD), SUKA TV, DIFIKOM dan khususnya Rumah Kedua RASIDA FM, yang memberikan kesempatan luar biasa, pengalaman tak terhingga beserta orang-orang didalamnya. Mas Fedy Santoso, Mas Kamal Admajo, Mbak Bela Abeng, Mas Bima Rizky, Mas Arik Arjunat, Mas Agus, dan Kakak Rasida semuanya. Teman seperjuangan #RRS13 Adika Pita, Nadia Enha dan Fariz Faizul, Nana, Tiya, Fihri, Nuri, Yuan, Rahmat, Neneng, Halwa, dan adik-adik Rasida FM yang tidak dapat disebutkan satu persatu semuanya yang telah memberikan warna dan ceritanya Terimakasih.
8. Kepada sahabat saya, Silma Rahma, Ilma Nafiana, Yeni Yuliani. Teman-teman seperjuangan Group My Luv, Nisa, Uswah, Aul, Rohma, Encun, Aini. Kontrakan Mojang terutama Santi yang sering direpotkan. Dolan Ciamis, Eko, Ronggo, Fiki, Umami. Teman-teman Gardep 52, Demas, Anya, Valde, Eca. Teman kantor Radio Edukasi, Mbak Opi, Mbak Yima, Mbak Ken, Mayang. Teman KKN 89 Klamong, Paud, Karang Taruna, Rega. Terimakasih banyak atas banyak warna yang telah diberikan.
9. Serta teman-teman KPI 2013 atas kesempatan yang luar biasa untuk mengenal kalian. Dan siapapun teman yang telah menjadi teman seperjuangan penulis untuk memberikan kekuatan, bimbingan, motivasi, semangat, hal-hal baru, Terimakasih banyak.

Kepada semua pihak tersebut tidak ada yang dapat penulis haturkan kecuali doa yang tulus. Penulis menyadari bahwa tidak ada kesempurnaan, karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik saran untuk perbaikan selanjutnya.

Yogyakarta, 23 Februari 2018

Penulis  
Iin Nurmalia

## ABSTRAK

In Nurmalia (13210030), 2018, Penelitian yang berjudul HABIB RIZIEQ DI MATA MEDIA (ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS YANG MELIBATKAN HABIB RIZIEQ DARI PENODAAN PANCASILA SAMPAI DUGAAN PENYEROBOTAN TANAH DI MEDIA INDONESIA DAN REPUBLIKA EDISI JANUARI 2017) bertujuan untuk mengetahui bagaimana framing yang dilakukan Republika dan Media Indonesia dalam melakukan pemberitaan dalam banyak kasus yang melibatkan Habib Rizieq selama Januari 2017.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, berdasarkan empat struktur analisis yakni, sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari naskah berita di Republika dan Media Indonesia edisi Januari 2018 sebanyak empatbelas berita.

Kedua media massa tersebut mempunyai ideologi yang berbeda sehingga berpengaruh terhadap pemberitaan yang ditampilkan. Kesimpulan dalam pemberitaan ini adalah Republika melihat pemberitaan Habib Rizieq tersebut sebagai kasus hukum dimana pihak kepolisian harus dapat menindak lajuti kasus tersebut dengan obyektif dan melihat semua fakta yang ada. Republika cenderung berhati hati dengan menampilkan semua sumber pernyataan baik yang pro, kontra maupun netral. Sedangkan Media Indonesia cenderung menonjolkan kasus Habib Rizieq secara berani dan meminta pihak kepolisian untuk mendorong kasus tersebut segera terselesaikan. Terlihat melalui sebagian besar pemberitaanya Media Indonesia berpihak kepada kepolisian dalam mengungkapkan kasus yang melibatkan Habib Rizieq dari pemilihan narasumber yang digunakan. Republika memandang kasus Habib Rizieq sebagai kasus hukum sedangkan Media Indonesia memandang kasus Habib Rizieq sebagai politik. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap media mempunyai cara kerjanya masing-masing yang dipengaruhi oleh ideologi media tersebut dan konstruksi yang ingin ditampilkan kepada khalayak.

Kata Kunci : *Analisis Framing, Habib Rizieq, Republika, Media Indonesia*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT MEMAKAI JILBAB .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	7
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN .....	8
D. KAJIAN PUSTAKA.....	9
E. KERANGKA TEORI .....	14
1. Konstruksi Realitas dalam Pemberitaan .....	14
2. Framing Pemberitaan .....	20
3. Efek Framing.....	25
F. METODE PENELITIAN.....	29
1. Jenis Penelitian.....	27
2. Obyek dan Subyek Penelitian .....	27
3. Jenis dan Sumber Data .....	28
4. Metode Pengumpulan Data .....	29
5. Metode Analisis Data .....	29
G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN .....	34

## BAB II GAMBARAN UMUM

A. PROFIL MEDIA INDONESIA .....	35
B. PROFIL HARIAN REPUBLIKA .....	40
C. SEKILAS PEMBERITAAN TENTANG HABIB RIZIEQ .....	45

## BAB III PEMBAHASAN

A. ANALISIS FRAMING DI REPUBLIKA .....	52
B. ANALISIS FRAMING DI MEDIA INDONESIA .....	102
C. PERBANDINGAN FRAMING REBUPLIKA DAN MEDIA INDONESIA .....	149

## BAB IV KESIMPULAN

A. KESIMPULAN .....	154
B. SARAN .....	156
C. PENUTUP .....	156

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN LAMPIRAN

1. DAFTAR RIWAYAT HIDUP
2. BERITA DI MEDIA INDONESIA
3. BERITA DI REPUBLIKA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel.1	Tabel Frame Kerangka Framing Pan Kosicki .....	30
Tabel.2	Tabel Frame Berita Republika dan Media Indonesia .....	51
Tabel.3	Tabel Berita Rizieq Shihab merasa di Diskriminalisasi..	52
Tabel.4	Tabel Frame Berita Kasus Rizieq Shihab Naik Penyidikan .....	62
Tabel.5	Tabel Frame Berita Massa FPI Kawal Pemeriksaan Rizieq Shihab.....	69
Tabel.6	Tabel Frame Berita Habib Rizieq diminta Keterangan Logo Rectoverso.....	76
Tabel.7	Tabel Frame Berita Kasus yang menjerat Rizieq Shihab Bertambah.....	86
Tabel.8	Tabel Frame Berita Habib Rizieq Tersangka Penodaan Pancasila .....	95
Tabel.9	Tabel Frame Berita Kapolri Abaikan tuntutan Rizieq.....	104
Tabel.10	Tabel Frame Berita Rizieq Dianggap Tak Pantas Jadi Saksi .....	110
Tabel.11	Tabel Frame Berita Rizieq Ditetapkan Sebagai Tersangka .....	115
Tabel.12	Tabel Frame Berita Rizieq Tetap Kerahkan Massa.....	120
Tabel.13	Tabel Frame Berita Peran Rizieq di Kasus Makar Didalami .....	126
Tabel.14	Tabel Frame Berita Kehadiran Rizieq Ditolak.....	131
Tabel.15	Tabel Berita Rizieq Saksi Kunci Dugaan Makar .....	138
Tabel.16	Tabel Frame Berita Rizieq Shihab Tersangka Penodaan Pancasila.....	145
Tabel.17	Frame Pemberitaan di Republika .....	151
Tabel.18	Frame Pemberitaan di Media Indonesia.....	153



## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1	Logo Republika .....	37
Gambar. 2	Logo Media Indonesia .....	42
Gambar. 3	Gambar Berita 1 Republika .....	61
Gambar. 4	Gambar Berita 2 Republika .....	85
Gambar. 5	Gambar Berita 1 Media Indonesia.....	119
Gambar. 6	Gambar Berita 2 Media Indonesia.....	137

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Media massa merupakan sarana penyampaian pesan dan informasi kepada masyarakat. Berita merupakan informasi aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik perhatian orang.<sup>1</sup> Menurut Harold Laswell media massa mempunyai fungsi menginformasikan (*to inform*), mendidik (*to education*) dan menghibur (*to entertain*). Media cetak pertama kali muncul dan media paling tua, sampai saat ini media cetak masih bertahan karena mempunyai keunggulan yang tidak dimiliki media massa lain. Jhon Tebbel berpendapat bahwa koran (media cetak) sudah merupakan bagian informasi dari kebutuhan manusia untuk dirinya sendiri, keluarga dan untuk usaha bisnis.<sup>2</sup> Fungsi media massa dapat menjadi sumber kekuasaan dan kontrol sosial terhadap apa yang ditampilkan. Berita mempunyai kekuatan dikonstruksi dan diarahkan sesuai dengan sudut pandang media memandang peristiwa yang diberitakan. Konstruksi pemberitaan meliputi semua bidang, yang paling menonjol merupakan isu politik dan isu agama. Peristiwa politik dan agama menjadi salah satu sorotan utama pemberitaan media.

---

<sup>1</sup> Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 40

<sup>2</sup> Jhon Tebbel, *Karier Jurnalistik*, Penerjemah Dean Prataly Rahayuningsi (Semarang: Dahara Prize, 2003), hlm. 1

Pada awal tahun 2017 pemberitaan yang mewarnai media massa adalah pemberitaan tentang Imam Besar Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq. Nama Habib Rizieq menjadi sangat fenomenal di media massa setelah melaporkan kasus dugaan penistaan agama yang dilakukan oleh Basuki Cahaya Purnama (Ahok) pada 6 Oktober 2016. Selain itu, Habib Rizieq pernah menjadi saksi ahli agama pada sidang kasus Ahok. Nama Habib Rizieq sering dikaitkan dengan FPI yang merupakan ormas Islam dengan label keras dan frontal.<sup>3</sup>

Pemberitaan tentang Habib Rizieq pernah menjadi *headline* di Media Indonesia edisi Selasa, 31 Januari 2017 dengan judul “Rizieq Shihab Tersangka Penodaan Pancasila”. Dalam pemberitaan itu disebutkan bahwa status tersangka Habib Rizieq ditetapkan setelah gelar perkara yang dilakukan oleh Tim Penyidik Polda Jabar.

“Babak baru kasus penodaan Pancasila yang diduga melibatkan pemimpin Front Pembela Islam (FPI) Muhammad Rizieq Shihab dimulai. Setelah melalui tiga kali gelar perkara, Penyidik Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Jabar akhirnya secara resmi menetapkan Rizieq Shihab menjadi tersangka kasus penodaan Pancasila, kemarin.”<sup>4</sup>

Pemberitaan lainnya ada pada Harian Republika Edisi 26 Januari 2017. Dalam edisi tersebut berjudul “Kasus yang Menjerat Rizieq Bertambah”. Pada edisi ini Republika menjelaskan tentang beberapa kasus yang menjerat Habib Rizieq

---

<sup>3</sup> Fikry Muhammad, *Sisi Lain Habib Rizieq*, (Jakarta : Zahira, 2017), hlm. 9.

<sup>4</sup> Surat Kabar Media Indonesia “*Rizieq Shihab Tersangka Penodaan Pancasila*”, Edisi 31 Januari 2017 “, hlm. 3.

mulai dari Penodaan Pancasila sampai dengan dugaan penyerobotan tanah di Megamendung Jawa Barat.

“Selain tiga kasus di Polda Jabar, Rizieq juga menjadi terlapor dalam tiga kasus di Polda Metro Jaya. Kabid Humas Polda Metro Kombes Raden Prabowo Argo Yuwono, mengatakan, kasus pertama dugaan penistaan agama yang dilaporkan Pusat Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia(PPPMKRI)”<sup>5</sup>

Puncak pertama pemberitaan tentang sosok Habib Rizieq terjadi pada awal tahun 2017 dibulan Januari saat ditetapkan sebagai tersangka kasus Penodaan Pancasila oleh Polda Jabar. Harian Kompas turut memberitakan Habib Rizieq pada edisi 31 Januari 2017 dengan *headline* “Penodaan Pancasila Polda Jabar tetapkan Rizieq Shihab Tersangka”.

“BANDUNG,KOMPAS – Penyidik Kepolisian Daerah Jawa Barat,Senin (30/1),menetapkan Rizieq Shihab sebagai tersangka kasus dugaan penodaan Pancasila dan pencemaran nama baik presiden pertama RI,Ir. Soekarno. Namun, pemimpin Front Pembela Islam itu tidak ditahan.”<sup>6</sup>

Habib Rizieq dalam kehidupan sehari-hari merupakan seorang ulama yang hidup dengan budaya Arab dan Betawi. Habib Rizieq pernah mengenyam pendidikan di King Saud University, Riyadh Saudi Arabia dan melanjutkan magister doktoral di Universitas Antar Bangsa Malaysia. Habib Rizieq aktif

---

<sup>5</sup> Harian Republika, “Kasus yang menjerat Rizieq Shihab Bertambah” Edisi 26 Januari 2017, hlm. 2.

<sup>6</sup> Harian Kompas, “Penodaan Pancasila Polda Jabar tetapkan Rizieq Shihab Tersangka” Edisi 31 Januari 2017 “,hlm. 3

memberikan ceramah agama di kawasan Jabodetabek. Setelah Habib Rizieq mendirikan dan menjabat ketua FPI, segala kebijakan dan citra FPI dikaitkan dengan Habib Rizieq. Citra positif Habib Rizieq melekat dikalangan pengikutnya dengan wawasan keilmuan yang luas, keberanian, berpendidikan tinggi, sederhana dan dapat membaaur dengan siapapun.

Melalui sifat tersebut Habib Rizieq sangat dihormati oleh semua pengikutnya. FPI menyuarakan amar makruf nahi mungkar dan jihad di jalan Islam. Diantara yang sudah dilakukan Habib Rizieq melalui FPI, yakni pernah menjalin kerjasama dengan Kementerian Sosial RI untuk melakukan bedah desa bagi warga miskin, kerjasama dengan Kementerian Republik Indonesia pembinaan warga Ahmadiyah. Selain itu aktif menangani bencana sosial dan kemanusiaan yang terjadi di seluruh Indonesia termasuk tsunami Aceh, gempa Padang, banjir Jakarta, letusan Gunung Merapi, longsor dan lain-lain.<sup>7</sup> Namun disisi positif yang dilakukan tersebut, Habib Rizieq diberitakan media massa dengan sudut pandangnya masing-masing baik pro dan kontra.

Selama bulan November 2016 sampai dengan Januari 2017, Habib Rizieq sudah menjadi terlapor sebanyak tujuh kasus dari pemberitaan di beberapa media.<sup>8</sup> Dua kasus diantaranya ditangani oleh Polda Jawa Barat, empat kasus ditangani oleh

---

<sup>7</sup> Fikry Muhammad, *Sisi Lain Habib Rizieq*, (Jakarta : Zahira, 2017), hlm. 99.

<sup>8</sup> Harian Republika, “Kasus yang menjerat Rizieq Shihab Bertambah” Edisi 26 Januari 2017, hlm. 2.



Polda Metro Jaya dan satu kasus ditangani oleh Bareskrim Polri. Polda Jawa Barat menangani kasus penghinaan terhadap budaya sunda, karena telah memplesetkan salam sunda “*sampurasun*” yang dilaporkan oleh Aliansi Masyarakat Sunda Angkatan Muda Siliwangi. Satu kasus lagi yang ditangani Polda Jawa Barat adalah dugaan penodaan Pancasila yang dilaporkan oleh Sukmawati Soekarno Putri yang membawa Habib Rizieq ke dalam status tersangka.

Polda Metro Jaya juga menangani kasus Habib Rizieq, diantaranya dugaan menghina agama Kristen saat memberikan ceramah di Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur. Kasus penodaan agama yang dilaporkan oleh Forum Mahasiswa Pemuda Lintas Agama (Rumah Pelita) pada 30 Desember 2016. Dua diantaranya tudingan menyebut ada gambar palu arit di lembar mata uang kertas baru dan ceramah tentang gambar palu arit dalam uang baru yang di unggah ke Youtube. Satu kasus yang ditangani Bareskrim Polri tentang sangkaan penguasaan tanah ilegal, di daerah Cisarua, Megamendung, Bogor yang dilaporkan pada 19 Januari 2017.

Dari banyak kasus yang menimpa tersebut, Habib Rizieq menjadi pro dan kontra di masyarakat diberbagai daerah di Indonesia. Berbagai pemberitaan di media massa melalui media elektronik dan media cetak berusaha untuk menyoroti sosok Habib Rizieq dalam banyak peristiwa terkait selama awal tahun 2017. Tak terkecuali beberapa media cetak nasional di Indonesia juga turut memberitakan

kasus Habib Rizieq. Terdapat dua media cetak nasional yaitu Republika dan Media Indonesia, yang aktif memberitakan sosok Habib Rizieq dari mulai kasus awal sampai dengan perkembangan kasusnya. SKH Republika didapati terdapat 6 berita, sedangkan Media Indonesia memberitakan sebanyak 8 berita di bulan Januari 2017.

Puncak pertama pemberitaan tentang sosok Habib Rizieq terjadi pada awal tahun 2017 dibulan Januari saat ditetapkan sebagai tersangka kasus penodaan pancasila oleh Polda Jawa Barat pada 30 Januari 2017. Bersamaan dengan itu, banyak sekali pemberitaan di media cetak maupun elektronik yang berusaha memberitakan penetapan Habib Rizieq sebagai tersangka penodaan pancasila. Media Indonesia dan Republika merupakan surat kabar yang cukup aktif memberitakan tentang Habib Rizieq, selain memiliki ciri khas dan latar belakang masing-masing dalam pengemasan pemberitaanya.

Saat ini, Media Indonesia merupakan surat kabar yang tergabung dalam payung Media Group milik Surya Paloh yang mempunyai *tagline* “Pembawa Suara Rakyat, Lugas, Tegas dan Terpercaya, Jujur Bersuara”. Sedangkan Republika didirikan oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) yang berlatar belakang Islam, hadir dengan pandangan perspektif Islam dalam menyikapi pemberitaanya. Jika ditelusuri, kedua media tersebut mempunyai ideologi yang berbeda, selain itu kedua media tersebut saat ini mempunyai ciri khas pemberitaan

yang aktual dengan gayanya masing-masing. Kedua media ini juga banyak diminati oleh masyarakat dari berbagai kalangan.

Dari berita-berita tentang Habib Rizieq di kedua media Republika dan Media Indonesia tersebut, melibatkan ideologi masing-masing media dalam membingkai pemberitaannya. Berita Habib Rizieq yang disajikan sesuai dengan ciri khas dari media tersebut. Dalam penelitian ini, pemberitaan tentang Habib Rizieq yang disajikan pada Media Indonesia dan Republika akan dibahas berdasarkan framing yang dibangun oleh kedua media tersebut. Latar belakang ini yang menjadi dasar penulis untuk meneliti pemberitaan tentang Habib Rizieq selama bulan Januari 2017 dalam Harian Republika dan Media Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah dalam penelitian ini yakni : Bagaimana Surat Kabar Media Indonesia dan Harian Republika membingkai peristiwa dan fakta yang melibatkan Habib Rizieq edisi Januari 2017?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Surat Kabar Media Indonesia dan Republika membingkai peristiwa dan fakta yang melibatkan Habib Rizieq edisi Januari 2017.

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bagian dari pengetahuan dinamika dan intelektual dalam kajian analisis teks media khususnya analisis framing. Selain itu diharapkan dapat menjadi studi lanjutan dan tambahan referensi bagi peneliti khususnya mahasiswa KPI UIN Sunan Kalijaga yang ingin mendalami permasalahan framing terkait pemberitaan di media massa.

#### **2. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada khalayak terkait pemberitaan tentang Habib Rizieq. Selain itu juga dapat memberikan gambaran dalam memahami berita yang ditampilkan oleh media agar bersikap kritis dan selektif dalam memahami berita. Bagi media untuk dapat lebih memberikan informasi dalam memproduksi berita agar lebih mengedepankan kepentingan khalayak.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian penelitian framing media massa semakin banyak dilakukan terutama pada berita agama dan politik. Isu ini sering diangkat melalui media dan merupakan isu menarik dan bertahan untuk diberitakan, karena itu framing pemberitaan tentang isu agama dan politik menarik untuk diteliti lebih mendalam. Diantara penelitian yang sudah dilakukan tentang framing pemberitaan dan penulis kaji adalah sebagai berikut :

*Pertama*, penelitian framing yang dilakukan oleh Rif'atul Mahmudah Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam tentang Framing Pemberitaan Insiden Pembakaran Masjid di Tolikara pada SKH Kompas dan Republika. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis framing dari Robert N. Entman. Dari penelitian Rif'atul Mahmudah dapat disimpulkan bahwa framing yang dibangun oleh Kompas dan Republika terdapat perbedaan. Melalui perangkat Framing Robert N. Entman *make moral judgement* penyebab kerusuhan Tolikara menurut Kompas merupakan sebuah kesalahpahaman dengan penyelesaian memaafkan insiden tersebut untuk menjunjung tinggi toleransi agama. Sedangkan Republika menawarkan penyelesaian dengan mengedepankan penindakan secara



tegas, transparan dengan hukum yang adil dan menekankan kepada umat Islam agar lebih menahan diri.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian Rif'atul Mahmudah dengan penulis adalah sama-sama menggunakan dua media sebagai subyek penelitian, sedangkan perbedaannya terletak pada permasalahan yang diangkat dan model analisis framing yang digunakan. Penulis menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki sedangkan penelitian Rif'atul Mahmudah menggunakan model analisis Robert N. Entman. Rif'atul Mahmudah menggunakan kerusuhan Tolikara sebagai objek penelitiannya, sementara itu peneliti ingin memperdalam tentang pemberitaan Habib Rizieq.

*Kedua*, skripsi yang ditulis Luqmanul Hakim Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul "Frame Penolakan terhadap Front Pembela Islam oleh Masyarakat Kalteng dalam Surat Kabar Harian Republika edisi Februari 2012". Dalam penelitian ini bersifat deskriptif analisis dengan tujuan mendeskripsikan karakteristik pemberitaan SKH Republika dalam memberitakan aksi penolakan terhadap FPI selama Februari 2012. Hasil dari penelitian ini adalah karakteristik *frame* yang dikembangkan oleh SKH Republika mendukung aksi penolakan yang dilakukan oleh masyarakat Kalteng

---

<sup>9</sup> Rif'atul Mahmudah, *Pemberitaan Insiden Pembakaran Masjid di Tolikara pada SKH Kompas dan Republika*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016)

terhadap FPI.<sup>10</sup> Perbedaan penelitian Luqman Hakim dengan peneliti erletak pada obyek penelitiannya, Luqman Hakim menggunakan berita tentang penolakan terhadap FPI di Kalteng sedangkan peneliti menggunakan pemberitaan terkait Habib Rizieq. Selain itu subyek penelitian yang penulis teliti menggunakan dua surat kabar yaitu Media Indonesia dan Republika sedangkan penelitian Luqman Hakim hanya menggunakan satu surat kabar saja yaitu Republika.

*Ketiga*, penelitian yang diteliti oleh Gema Marwadi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia tentang Pembingkaiian Berita di Media Online Analisis Framing berita mundurnya Surya Paloh dari partai Golkar di mediaindonesia.com dan vivanews.com tanggal 7 September 2011. Penelitian yang dilakukan Gema menunjukkan bahwa framing yang dipakai mediaindonesia.com terhadap pemberitaan mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar menunjukkan keberpihakan terhadap kepentingan media, sementara framing yang dipakai oleh vivanews.com masih menunjukkan usaha media untuk melakukan pendekatan pada objektivitas tidak memihak kepada media dalam pemberitaan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Luqmanul Hakim, *Frame penolakan terhadap Front Pembela Islam oleh Masyarakat Kalteng dalam Surat Kabar Harian Republika edisi bulan Februari 2012*, Skripsi (Yogyakarta:Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012)

<sup>11</sup> Gema Marwadi, *Analisis Framing berita mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar di mediaindonesia.com dan vivanews.com tanggal 7 September 2011*, Skripsi (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia, Jakarta , 2011)

Perbedaan penelitian Gema Marwadi dengan penelitian ini terlihat pada media yang digunakan, penelitian Gema Marwadi menggunakan media online yang memiliki frekuensi pemberitaan yang cukup banyak dan media online kebanyakan mengutamakan kecepatan dalam pemberitaannya. Penelitian disini menggunakan media cetak yang dalam penerbitannya memerlukan kajian dalam kelengkapan naskahnya. Republika dan Media Indonesia yang merupakan media nasional yang aktif memberitakan isu nasional. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

*Empat*, penelitian yang dilakukan Pratiwi Asri dan Abdurrahman Jemat tentang framing berita Gayus Tambunan di Surat Kabar Media Indonesia dan Republika. Dalam penelitian Pratiwi dan Abdurrahman menunjukkan bahwa pemberitaan Gayus Tambunan dalam Surat Kabar Media Indonesia menempatkan pemberitaan di halaman utama, menggunakan unsur grafis dalam pemberitaannya, lugas dan berani dalam mengungkapkan pandangannya. Sedangkan *frame* dari Republika menunjukkan pemberitaan tidak terlalu menonjol seperti pada Media Indonesia. Dari sisi pemberitaannya Republika cenderung netral dan hati-hati dalam mengungkapkan berita tentang Gayus Tambunan.

Perbedaan penelitian Pratiwi dan Abdurrahman dengan penelitian ini terletak pada studi kasus yang diteliti saja. Penelitian ini sama-sama menggunakan media yang sama yaitu Media Indonesia dan Republika, menggunakan metode

analisis framing yang sama, yaitu metode analisis dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.<sup>12</sup>

Selain tentang penelitian kajian skripsi, banyak juga jurnal yang meneliti *frame* pemberitaan terhadap beberapa tokoh di Indonesia baik di media cetak maupun media elektronik. Beberapa diantaranya penelitian tentang framing menteri Susi Pudjiastuti di media online yang diteliti oleh Tari Suprobo dkk.<sup>13</sup> Penelitian Junita Trifeni Gedoan<sup>14</sup>, yang meneliti tentang isu Dahlan Iskan juga ingin mengetahui bagaimana media membingkai pemberitaan tersebut. Dari penelitian tersebut menggunakan metode penelitian yang sama, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa setiap media mempunyai pengemasan berita berbeda-beda sesuai dengan ideologi media tersebut. Konstruksi berita yang disajikan sebuah media juga dipengaruhi oleh kepentingan pemilik media.

---

<sup>12</sup> Pratiwi Asri dan Abdurrahman, *Framing Berita Gayus Tambunan di Surat Kabar Media Indonesia dan Republika*, Jurnal Komunikologi Volume 9 No : 1, (Jakarta : Jurusan Jurnalistik Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul, 2012)

<sup>13</sup> Tari Suprobo, dkk , *Analisis Framing Media Online dalam Pemberitaan Profile dan Kebijakan Susi Pudjiastuti*, Jurnal Ilmu Komunikasi (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunukasi, Univertas Kristen Satya Wacana, 2014)

<sup>14</sup> Junita Trifeni Gedoan, *Analisis Framing Isu Dahlan Iskan pada Surat Kabar Manado Post dan Tribun Manado*, Jurnal Komunikasi, (2012)

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Kontruksi Realitas dalam Pemberitaan**

Paradigma ilmu pengetahuan dalam analisis teks terbagi menjadi tiga yakni paradigma positivisme, paradigma konstruktivisme dan paradigma kritis. Ketiga pendekatan tersebut menyediakan perbedaan dalam asumsi mengenai cara melakukan suatu penelitian sosial. Pandangan tersebut dapat melihat kejadian dan fenomena gambaran alternatif dalam memahami realitas sosial.<sup>15</sup> Paradigma positivisme atau transmisi merupakan lawan dari paradigma konstruksionis. Paradigma tersebut melihat komunikasi sebagai bentuk pengiriman pesan, suatu proses bagaimana pesan terkirim dari pengirim ke penerima dan proses yang terjadi dalam pengiriman. Model ini menggambarkan komunikasi sebuah saluran, dengan titik tolak bagaimana pesan diproduksi, bagaimana prosesnya dan bagaimana pesan disebarkan kepada penerima.<sup>16</sup>

Sedangkan pandangan kritis merupakan kritik atas paradigma positivisme dan konstruksionis. Penelitian ilmu sosial dalam pandangan kritis bertujuan bukan sekedar mempelajari dunia sosial melainkan untuk mengubahnya, realitas sosial memiliki lapisan yang mejemuk dan pengetahuan ilmiah bersifat tidak sempurna dengan memerangi kesadaran palsu. Penelitian ini termasuk dalam paradigma

---

<sup>15</sup> Neuman, W. Lawrence, *Metodologi Penelitian Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Pendekatan Kuantitatif* Edisi ke-7, ( Jakarta : Indeks, 2013)

<sup>16</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, (Bandung: LKiS, 2002) hlm. 43.



konstruksionis karena melihat wacana sebagai hasil dari konstruksi realitas sosial. Paradigma ini mempunyai posisi dan pandangan tersendiri terhadap berita dan teks yang dihasilkan. Konstruksionis memandang bahwa realitas kehidupan sosial bukanlah realitas natural namun merupakan hasil konstruksi.

Realitas sosial terbentuk dalam tiga tahapan yaitu eksternalisasi, obyektivasi dan internalisasi. Eksternalisasi merupakan pencurahan atau ekspresi diri ditempat dimana dia berada yang menjadi sifat dasar bagi manusia sampai menemukan dirinya sendiri dalam satu dunia atau masyarakat. Obyektivasi merupakan hasil yang telah dicapai dari eksternalisasi yang menghasilkan realitas obyektif berupa kebudayaan maupun bahasa yang ada diluar kesadaran manusia kenyataan empiris yang dialami setiap orang. Sedangkan internalisasi merupakan penyerapan kembali yang mengakibatkan subyektifitas individu dapat dipengaruhi oleh struktur dunia sosial. Melalui internalisasi ini manusia menjadi hasil dari masyarakat.

Realitas dipandang sebagai suatu yang tidak dibentuk secara ilmiah. Realitas dibentuk dan dikonstruksi.<sup>17</sup> berangkat dari pemahaman paradigma konstruksionis menjelaskan bahwa individu memiliki pemahaman yang berbeda terhadap suatu realitas. Hal tersebut terjadi karena referensi, pengalamanhidup dan latar belakang sosial antar individu satu dengan yang lain berbeda. Fakta dan peristiwa merupakan hasil konstruksi. Realita hadir karena dihadirkan oleh konsepsi

---

<sup>17</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, (Bandung: LKiS, 2002) hlm. 15.

subjektif wartawan. Karena itu tidak ada sudut pandang objektif karena realitas di ciptakan oleh sudut pandang dan konstruksi wartawan.

Analisis framing termasuk ke dalam paradigma konstruksionis. Konsep mengenai konstruksionis diperkenalkan oleh sosiolog Peter L. Berger dan Thomas Luckman, yang banyak menulis tentang konstruksi sosial atas realitas.<sup>18</sup> Dalam pendekatan konstruksionis bagaimana media, wartawan dan berita mempunyai penilaian tersendiri. Pandangan konstruksionis sosial berita bukan merupakan peristiwa atau fakta dalam arti nyata. Terdapat dua hal terpenting dalam pendekatan konstruksionis.<sup>19</sup> Pertama pendekatan ini menekankan pada politik pemaknaan dan proses bagaimana seseorang membuat gambaran tentang realita bahwa makna merupakan proses aktif yang ditafsirkan dalam pesan. Kedua yaitu kegiatan komunikasi sebagai proses yang terus menerus dan dinamis. Walter Lippman menyebutkan fungsi media merupakan pembentukan makna dimana interpretasi dari media yang ditampilkan ke khalayak dapat mengubah interpretasi khalayak. Walter Lippman juga menyadari bahwa fungsi media sebagai pembentuk gambaran realitas yang sangat mempengaruhi khalayak.

Hasil dari proses produksi media massa yaitu berita yang merupakan informasi aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik perhatian orang.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, (Bandung: LKiS, 2002) hlm.15.

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 47.

<sup>20</sup> Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 40.

Media bukanlah ranah yang netral dimana kepentingan dan pemaknaan bisa diperlakukan secara seimbang. Media menjadi subyek yang mengkonstruksi realitas berdasarkan penafsiran terkait ideologinya. Yang tersaji dalam media merupakan produk instrumen ideologi dari media itu sendiri.<sup>21</sup> Dalam pandangan Fisman proses produksi berita dapat dilihat dalam dua hal yaitu seleksi berita (*selectivity of news*) dan pembentukan berita (*creation of news*). Dalam seleksi berita seperti dalam terori gatekeeper dimana wartawan dilapangan dan redaktur yang menentukan penyeleksian dan penyuntingan berita. Proses seleksi dan penyuntingan akan menekankan bagian mana yang dikurangi dan bagian yang ditambahi. Dalam proses pembentukan berita, peristiwa bukan diseleksi melainkan dibentuk, wartawan mempunyai peranan membentuk berita. Dalam prakteknya wartawan dipengaruhi oleh rutinitas kerja dan nilai kerja wartawan dari berbagai faktor. Setiap bagian pada pemberitaan membentuk konstruksi dan realitasnya karena pemberitaan ada pada reporter dan redaktur.

Proses produksi berita dapat dilihat dari empat hal yaitu rutinas organisasi, nilai berita, kategori berita dan ideologi profesional atau objektivitas.<sup>22</sup> Rutinitas organisasi meliputi bagaimana proses penyortiran berita terjadi dalam suatu rutinas kerja yang dilakukan sebagai kebiasaan setiap harinya. Dalam organisasi media,

---

<sup>21</sup> Agus Sudibyo, *Politik Media dan Pertarungan Wacana*, (Yogyakarta: LKiS, 2001), hlm 53-54

<sup>22</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, (Bandung: LKiS, 2002), hlm.119- 138

beberapa wartawan dibagi dalam kategori pemberitaan, klasifikasi *ploting* daerah, dengan tujuan untuk lebih mengefektifkan sistem kerja dan pembagian tugas. Seiring dengan fungsinya wartawan dikontrol untuk hanya melaporkan yang menjadi tugas bidangnya saja. Nilai berita berhubungan dengan seberapa peristiwa dapat memenuhi kriteria berita. Karena tidak semua peristiwa disebut dengan berita, tidak semua aspek pemberitaan juga dapat di laporkan. Nilai jurnalistik menentukan bagaimana peristiwa di definisikan sesuai dengan standar dan ukuran dalam praktek kerja jurnalistik. Menurut Shoemaker dan Reese nilai berita merupakan elemen yang ditunjukkan kepada khalayak. Nilai berita meliputi *prominance* dari arti pentingnya sebuah peristiwa, *human interest* yang mengandung unsur emosi, *controversy* berita yang mengandung konflik, *unusual* peristiwa yang jarang terjadi dan *proximity* peristiwa yang dekat.

Kategori berita menurut Tuchman meliputi *hard news* peristiwa yang sedang terjadi saat itu dengan aktualitas, *soft news* peristiwa yang berhubungan dengan kisah manusiawi dapat diberitakan kapan saja, *spot news* peristiwa yang tidak direncanakan, *developing news* peristiwa dari rangkaian berita yang sudah diberitakan sebelumnya dan *continuing news* peristiwa yang dapat diprediksi. Menurut Tuchman jenis berita dibedakan berdasarkan kategorinya, karena terbentuk dalam praktik kerja dan rutinitas. Berbagai kategori dari berita menentukan yang

dilakukan oleh pembuat berita dalam menentukan manajemen waktu, sumber daya dan perencanaan.

Ideologi profesional atau obyektivitas menurut Shoemaker dan Reese merupakan ideologi jurnalis. Obyektivitas merupakan upaya untuk tidak mencampuradukan antara fakta dan opini. Dalam hal ini ideologi profesional digunakan bahwa yang disampaikan wartawan memang sebenarnya terjadi. Obyektivitas menjadi bagian dari ideologi wartawan. Berita merupakan fakta, karena itu dalam pencarian berita dan penulisan tidak boleh dicampuradukan dengan opini. Proses pertama dari pengkonstruksian berita dapat dilihat dari pengkategorian peristiwa dan fakta apakah memenuhi nilai berita atau tidak. Setelah itu wartawan membentuk berita sesuai dengan arah berita yang layak menjadi berita. Salah satu bentuk konstruksi pemberitaan adalah berita tentang agama. Berita agama menjadi berita yang sangat menarik untuk diangkat di media massa. Dalam pemberitaan tentang agama khususnya sangat terlihat bahwa media berusaha mengkonstruksi pemberitaan dengan menampilkan simbol-simbol keagamaan atau hal yang erat kaitanya dengan keagamaan. Jika berita tersebut sudah menyangkut kepada tokoh agama seperti pemberitaan tentang “Habib Rizieq” maka stigma dan persepsi pembaca maka tertuju pada label simbol agama yang ditampilkan. Karena pada kenyataanya media dalam mengkonstruksi pemberitaan tidak jauh dari ideologi media tersebut.



## 2. Framing Pemberitaan

Gagasan mengenai framing, pertama kali digagas oleh Beterson tahun 1955 yang merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana. Gagasan tentang framing kemudian dikembangkan jauh oleh Erving Goffman pada 1974 yang mengandaikan *frame* sebagai kepingan perilaku (*strips of behavior*) yang membimbing individu dalam membaca realitas.<sup>23</sup> Framing merupakan proses reduksi dan seleksi berita untuk mengetahui bagaimana pandangan wartawan untuk menyeleksi isu dan menuliskan berita. Bagian mana yang ingin ditonjolkan dan dihilangkan dalam pemberitaan. *Frame* adalah prinsip dari seleksi, penekanan, dan presentasi dari realitas.<sup>24</sup>

Ketika terdapat peristiwa yang diliput oleh wartawan, satu peristiwa tersebut dapat dimaknai berbeda oleh sebuah media. Akan ada penekanan dan penonjolan fakta dalam pemberitaan dan bagian yang dikaburkan. Disinilah terjadi bagaimana peristiwa dimaknai dan ditampilkan. Karena itu menurut Gitlin, *frame* merupakan bagian yang pasti ada dalam praktik jurnalistik.<sup>25</sup> Dalam framing terdapat dua aspek penting yaitu pemilihan fakta dan penulisan fakta. Pemilihan fakta erat kaitanya dengan penekanan aspek tertentu sesuai sudut pandang yang digunakan. Dalam hal ini setiap media mempunyai metode tersendiri dalam penonjolan beritanya sesuai dengan konstruksinya. Penulisan fakta berhubungan

---

<sup>23</sup> Alex Sobur, *Analisis Media Cetak*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 161-162.

<sup>24</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, (Bandung: LKiS, 2002), hlm. 79.

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 80-81

dengan bagaimana fakta disajikan kepada khalayak. Penonjolan fakta erat kaitanya dengan bahasa yang digunakan yang merupakan unsur utama framing pemberitaan, selain itu, bahasa (simbol) tertentu menentukan format (makna) tertentu.<sup>26</sup>

Konsep Framing mengacu pada perspektif dramaturgi yang merupakan kerangka analisis dari presentasi sebuah simbol yang mempunyai efek persuasif. Pendekatan dramaturgi mempunyai dua efek yaitu pertama melihat realitas dan aktor menampilkan dengan simbol dan citra yang ingin dihadirkan. Kedua dapat melihat hubungan interaksionis antara khalayak dan aktor. Frame merupakan prinsip dimana pengalaman dan realitas yang kompleks diorganisasikan secara subyektif. Framing mengakibatkan suatu peristiwa yang sama dapat menghasilkan berita yang berbeda. Apa yang tersaji dalam media merupakan sebuah pandangan media dan wartawan dalam melihat dan meliput suatu peristiwa.

Menurut Aditjondro framing pemberitaan tidak luput dari penyuntingan berita yang melibatkan semua pekerja media bagian keredaksian.<sup>27</sup> Dalam hal ini pekerja media seperti reporter, editor dan bagian keredaksian dituntut untuk menghasilkan produk berita setiap harinya. Rutinitas pemberitaan mempengaruhi bagaimana frame yang dibangun. Media juga dipandang sebagai instrumen ideologi dimana satu kelompok menyebarkan pengaruh dan dominasinya kepada

---

12. <sup>26</sup> Ibnu Hamad, *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*, (Jakarta: Granit, 2004), hlm

<sup>27</sup> Alex Sobur, *Analisis Media Cetak*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 165-167.

kelompok lain.<sup>28</sup> Media menjadi subyek yang mengkonstruksi realitas berdasarkan sudut pandang dari media itu sendiri. Ideologi menentukan bagaimana fakta dipahami, diambil dan dibuang. Efek framing menghasilkan konstruksi realitas yang menggiring persepsi khalayak baik positif maupun negatif yang dapat menentukan cara bersikap terhadap pemberitaan.

Menurut Pan dan Kosicki framing berkaitan dengan dua konsepsi yaitu psikologi dan sosiologis. Pandangan psikologis melihat pada proses kongnisi internal individu dalam menafsirkan pandangan, sedangkan sosiologis lebih melihat konstruksi sosial atas realitas. Wartawan dan media menonjolkan pemaknaan melalui seluruh elemen dalam teks berita dengan perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks. Perangkat framing Pan dan Kosicki dapat dibagi dalam empat struktur teks yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Skema yang diamati diantaranya sebagai berikut :<sup>29</sup>

a) **Sintaksis**

Sintaksis merupakan susunan kata atau frase dalam kalimat. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun berita mulai dari menyusun berdasarkan fakta peristiwa, pernyataan, opini, kutipan sampai menjadi susunan umum sebuah berita yang teratur hingga membentuk skema seperti piramida terbalik. Perangkat sintaksis meliputi *headline* berita, *lead*,

---

<sup>28</sup> Agus Sudibyo, *Politik Media dan Pertarungan Wacana*, (Yogyakarta: LKiS, 2001), hlm 53-54.

<sup>29</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, (Bandung: LKiS, 2002), hlm. 294.

latar, informasi, kutipan sumber sampai menjadi berita. *Headline* merupakan aspek sintaksis yang mempunyai tingkat kemenonjolan berita yang paling kuat. *Lead* menunjukkan sudut pandang dari berita, perspektif dari peristiwa yang diberitakan. Sedangkan latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi makna yang ingin ditampilkan wartawan. Sumber berita bertujuan untuk membangun objektivitas dari penulisan berita didapatkan dengan wawancara dengan pemilihan narasumber yang ditampilkan. Pernyataan merupakan fakta dan informasi yang di dapatkan dari narasumber secara langsung biasanya di tandai dengan kutipan. Bagian terakhir merupakan penutup, dalam sebuah berita penutup mempunyai kedudukan sebagai penyelesaian masalah, cara pandang wartawan dapat dilihat melalui inti kalimat penutup dari keseluruhan.

b) **Skrip**

Struktur skrip menekankan bagaimana wartawan mengisahkan fakta dengan strategi yang digunakan. Perangkat framing ini berhubungan dengan kelengkapan berita mengacu pada 5W+1H, acuan tersebut merupakan dasar dasar jurnalistik yang harus ada dalam berita. Terdiri dari apa (*what*) memuat tentang peristiwa apa yang terjadi. Siapa (*who*) memuat siapa yang terlihat dan dibicarakan dalam berita tersebut. Kapan (*when*) mengaju pada peristiwa terjadi kapan, dimana (*where*) yang menjelaskan keterangan waktu. Mengapa

(*why*) yang menjelaskan penyebab dari peristiwa tersebut dengan jelas dan bukti bukti pernyataan. Terakhir bagaimana (*how*) yang merupakan kelengkapan dan sebagai unsur berita yang harus ada. Melalui struktur skrip, dapat dilihat jelas bagaimana berita dikonstruksikan dengan menekankan pada bagian mana yang didahulukan dan disembunyikan.

**c) Tematik**

Tematik menekankan bagaimana wartawan mengungkapkan peristiwa untuk membentuk menjadi berita melalui pemilihan kalimat dan hubungan antar kalimat. Struktur tematik dapat dilihat dari bagaimana peristiwa diungkapkan dan diberitakan. Perangkat framingnya memuat detailnya informasi yang ditulis menjadi sebuah berita, koherensi, bentuk kalimat dan kata ganti. Detail kalimat dapat dilihat dari penggunaan kalimat pada setiap paragraf dan melihat bagaimana hubungan antar kalimat. Pemakaian kata ganti lebih menekankan kepada aktor dalam pemberitaan dan narasumber yang digunakan. Ada berbagai macam koherensi yakni koherensi sebab akibat yang dipandang sebagai akibat atau sebab dari proposisi lain koherensi penjelas atau kalimat proposisi sebagai penjelas kalimat lain dan koherensi pembeda yang dipandang sebagai kebalikan atau lawan dari kalimat lain.

#### d) **Retoris**

Struktur retorik menekankan arti yang ingin ditonjolkan oleh media. Wartawan menggunakan retorik untuk membuat citra, meningkatkan kemenonjolan dan gambaran pemberitaan tertentu dan yang diinginkan dalam pemberitaannya. Penekanan fakta membantu bagaimana perangkat framing retorik bekerja. Penekanan fakta ini melihat bagaimana penggunaan pilihan kata, lesikon, grafis, metafora ataupun dilengkapi dengan gambar maupun grafik. Leksikon merupakan pemilihan kata yang menunjukkan informasi dan makna yang ingin di tampilkan. Metafora merupakan pemilihan kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya yang mengibaratkan dalam kesatuan kalimat.

### **3. Efek Framing**

Framing berhubungan dengan pendefinisian realitas. Bagaimana peristiwa dipahami, sumber yang diwawancarai. Peristiwa pemberitaan yang sama akan menghasilkan berita dan pada akhirnya realitas yang berbeda akan dibingkai dengan cara yang berbeda. Salah satu efek framing yang mendasar adalah realitas sosial yang kompleks, penuh dimensi dan tidak beraturan disajikan dalam berita sebagai sesuatu yang sederhana, beraturan dan memenuhi logika tertentu. Framing menyediakan alat bagaimana peristiwa di bentuk dan dikemas. Beberapa caranya yakni, Pertama



dengan menonjolkan aspek tertentu mengaburkan aspek lain yang dalam penulisanya sering disebut dengan fokus. Berita secara sadar atau tidak diarahkan pada aspek tertentu. Akibatnya pada aspek lain tidak mendapatkan perhatian yang memadai.

Kedua, menampilkan sisi tertentu melupakan sisi lain yang menyebabkan realitas yang sebenarnya tidak mendapatkan liputan yang memadai dalam berita. Ketiga, menampilkan aktor tertentu ,menyembunyikan aktor lain yang sering terjadi. Efeknya hanya memfokuskan pada satu pihak yang menyebabkan aktor lain yang relevan dan penting dalam pemberitaan menjadi tersembunyi. Framing berkaitan dengan opini publik yang mengakibatkan pemahaman khalayak berbeda atas suatu isu. Framing menyediakan kepada khalayak pada satu perspektif tertentu seakan hanya itulah perspektif yang benar. Framing dapat menggiring khalayak pada ingatan tertentu. Perhatian khalayak sebagian besar berasal dari apa yang diberitakan media.<sup>30</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 165-177.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis.<sup>31</sup> Menurut Bogdan Taylor, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>32</sup>

Penelitian ini mendeskripsikan karakteristik pemberitaan berita tentang Habib Rizieq di mata media melalui pendekatan framing model dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang menggunakan analisis sintaksis, analisis skrip, analisis tematik dan analisis retorik.

### **2. Obyek dan Subyek Penelitian**

#### **a. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian dapat diasumsikan sebagai masalah atau tema yang hendak diteliti, obyek penelitian dapat menjadi pembatas dalam penelitian. Fokus dan obyek penelitian ini tentang peristiwa dan fakta terkait Habib Rizieq, dalam surat kabar Media Indonesia dan Harian Republika selama bulan Januari 2017.

---

<sup>31</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancang Penelitian Ar-Ruzz Media*, (Yogyakarta: 2016) hlm.24.

<sup>32</sup> Syamsir Hadi, *Metodologi penelitian soaial* , (Jakarta : UIN Press, 2006) hlm. 302.

## **b. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan orang atau apa saja yang menjadi obyek penelitian.<sup>33</sup> Adapun subyek dalam penelitian ini yakni surat kabar Media Indonesia dan Harian Republika selama bulan Januari 2017 yang memberitakan peristiwa terkait Habib Rizieq. Republika terdapat terdapat enam berita di bulan Januari sedangkan Media Indonesia delapan berita yang memberitakan tentang Habib Rizieq. Berita di kedua media tersebut sebagai subyek penelitian dalam penelitian ini.

## **3. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang didapatkan langsung dari sumbernya atau pokok. Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan oleh pihak lain sebagai tambahan dari data pokok. Data pokok dalam penelitian ini adalah seluruh teks berita pada surat kabar Media Indonesia dan Harian Republika selama Januari 2017 tentang pemberitaan Habib Rizieq yang telah dikumpulkan dari langsung dari media cetak maupun dari *e-paper*. Sedangkan data tambahannya memuat sumber lain berupa rujukan referensi untuk melengkapi penelitian dengan sumber yang relevan. Diantaranya adalah buku-buku referensi, jurnal komunikasi, skripsi, media cetak pendukung, artikel, laporan dan sumber berita di internet.

---

<sup>33</sup> Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali 1986), hlm. 93.

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi terhadap berita tentang pemberitaan Habib Rizieq di Media Indonesia dan Republika. Dalam penelitian ini fokus yang dikumpulkan adalah teks pemberitaan tentang peristiwa yang terkait dengan Habib Rizieq. Teks berita yang di dapatkan diantaranya Republika didapati terdapat enam berita dan Media Indonesia terdapat delapan berita di bulan Januari yang memberitakan Habib Rizieq.

#### **5. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data model framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Framing didefinisikan sebagai upaya untuk membuat pesan terlihat lebih menonjol dengan menempatkan informasi lebih dari pada yang lain.<sup>34</sup> Menurut Pan Kosicki terdapat dua konsepsi dari framing yang saling berkaitan yaitu konsep psikologi dan konsepsi sosiologis. Konsep psikologi berhubungan dengan struktur kongnitif yang mempengaruhi keputusan tentang realitas. Konsep sosiologi berhubungan pada proses internal seseorang secara kongnitif menafsirkan pandangan bagaimana konstruksi sosial atas realitas.

Terdapat empat struktur besar dalam pendekatan analisis framing dari Pan Kosicki yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Keempat struktur tersebut

---

<sup>34</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, (Bandung: LKiS, 2002), hlm. 291.

rangkaian yang menunjukkan framing terhadap suatu media. Tabel kerangka framing Pan Kosicki adalah :<sup>35</sup>

Tabel 1. Kerangka Framing Pan dan Kosicki

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
SINTAKSIS Cara wartawan menyusun fakta	1.Skema Berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta	2.Kelengkapan Berita	5W + 1H
TEMATIK Cara wartawan menuliskan fakta	3.Detail 4.Koherensi 5.Bentuk Kalimat 6.Kata Ganti	Paragraf, proporsi kalimat, hubungan antar kalimat
RETORIS Cara wartawan menekankan fakta	7.Lesikon 8.Grafis 9.Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

a. Sintaksis

Perangkat sintaksis meliputi *headline* berita, *lead*, latar, informasi, kutipan sumber sampai menjadi berita. *Headline* merupakan aspek sintaksis yang mempunyai tingkat kemonjolan berita yang paling kuat. *Lead* menunjukkan sudut pandang dari berita, perspektif dari peristiwa yang diberitakan. Sedangkan latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi makna yang ingin ditampilkan wartawan. Latar ditampilkan diawal sebelum pendapat wartawan muncul dengan maksud mempengaruhi dan memberikan kesan

<sup>35</sup> Alex Sobur, *Analisis Media Cetak, Remaja* (Bandung: Rosdakarya, 2009), hlm. 176.

bahwa pendapat wartawan beralasan. Karena itu latar dapat membantu bagaimana seseorang dapat memberi pemaknaan atas suatu peristiwa latar mempengaruhi makna yang ditampilkan dalam pemberitaan. Sumber bertujuan untuk membangun objektivitas dari penulisan berita didapatkan dengan wawancara dengan pemilihan narasumber yang ditampilkan. Pernyataan merupakan fakta dan informasi yang di dapatkan dari narasumber secara langsung biasanya di tandai dengan kutipan. Bagian terakhir merupakan penutup, dalam sebuah berita penutup mempunyai kedudukan sebagai penyelesaian masalah, cara pandang wartawan dapat dilihat melalui inti kalimat penutup dari keseluruhan.

b. Skrip

Perangkat framing ini berhubungan dengan kelengkapan berita mengacu pada 5W+1H, terdiri dari apa (*what*) memuat tentang peristiwa apa yang terjadi. Siapa (*who*) memuat siapa yang terlihat dan dibicarakan dalam berita tersebut. Kapan (*when*) mengaju pada peristiwa terjadi kapan, dimana (*where*) yang menjelaskan keterangan waktu. Mengapa (*why*) yang menjelaskan penyebab dari peristiwa tersebut dengan jelas dan bukti bukti pernyataan. Terakhir bagaimana (*how*) yang merupakan kelengkapan dan sebagai unsur berita yang harus ada. Kelengkapan dalam 5W+1H yang digunakan dalam



pemberitaan menandakan bahwa dapat menandakan penanda framing yang penting. Melalui struktur skrip, dapat dilihat jelas bagaimana berita dikonstruksikan dengan menekankan, disembunyikan dan dianggap penting.

c. Tematik

Perangkat framingnya memuat detailnya informasi, koherensi, bentuk kalimat dan kata ganti. Detail kalimat dapat dilihat dari penggunaan kalimat pada setiap paragraf dan melihat bagaimana hubungan antar kalimat. Koherensi merupakan hubungan antar bagian dalam teks yang ditandai dengan penggunaan unsur bahasa yang akan membentuk suatu wacana sehingga memiliki keterkaitan secara utuh. Ada berbagai macam koherensi yakni koherensi sebab akibat yang dipandang sebagai akibat atau sebab dari proposisi lain, biasanya ditandai dengan kata hubung “sebab” atau “karena”. Kedua, koherensi penjelas atau kalimat proposisi sebagai penjelas kalimat lain, biasanya ditandai dengan kata hubung “dan” atau “lalu”. Ketiga koherensi pembeda yang dipandang sebagai kebalikan atau lawan dari kalimat lain, biasanya ditandai dengan kata hubung “dibandingkan” atau “sedangkan”. Selain itu terdapat pula kata ganti yang merupakan kata yang digunakan untuk menggantikan kata benda maupun orang dalam kalimat agar memperhalus bahasa dan membuat kalimat lebih efektif. Pemakaian kata ganti lebih menekankan kepada aktor dalam pemberitaan dan narasumber yang digunakan pada sebuah pemberitaan.

#### d. Retoris

Penekanan fakta dalam struktur retorik dapat dilihat dari penggunaan pilihan kata, lesikon, grafis, metafora ataupun dilengkapi dengan gambar maupun grafik. Leksikon merupakan pemilihan kata yang menunjukkan informasi dan makna yang ingin di tampilkan, hubungan antar kata. Metafora merupakan pemilihan kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya yang mengibaratkan dalam kesatuan kalimat, dapat diartikan peletakan kedua dari makna aselinya berupa kiasan berdasarkan persamaan dan perbandingan. Struktur dalam retorik dimaknai sebagai fakta dan kebenaran yang terjadi. Selain kata retorik dapat dilihat melalui unsur grafis, grafik, gambar, tabel yang sangat mendukung arti penting suatu pesan pemberitaan. Pemakaian huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah dan huruf yang dibuat dengan ukuran lebih besar dari yang lain menandakan unsur grafis. Bagian yang ditonjolkan menekankan kepada khalayak pentingnya bagian tersebut. Elemen grafik memberikan efek kongnitif mengontrol perhatian dan ketertarikan secara intensif agar informasi dianggap penting dan menarik

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini terdiri dari empat bab diantaranya :

BAB I. Pendahuluan: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori dan Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II. Gambaran Umum : Terdiri dari deskripsi Objek Penelitian Media Indonesia dan Republika selain itu sekilas pemberitaan tentang Habib Rizieq.

BAB III. Pembahasan : Dibahas mengenai bagaimana framing yang dihasilkan dari pemberitaan Media Indonesia dan Republika.

BAB IV. Penutup : Terdiri dari kesimpulan dan saran-saran sebagai tindak lanjut dari penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Selama bulan Januari 2017 Republika dan Media Indonesia secara intensif memberitakan kasus yang melibatkan Habib Rizieq. Dalam pemberitanya kedua media memiliki ciri khas dalam menyampaikan informasi melalui pilihan fakta yang ditampilkan dalam pemberitaannya. Sudut pandang dan gaya kepenulisan memiliki karakter yang berbeda yang dipengaruhi oleh ideologi dan apa yang ingin kontruksi oleh media. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan dengan model Zhondang Pan Generald M. Kosicki terhadap keseluruhan teks yang ditemukan dari Republika dan Media Indonesia, peneliti menemukan beberapa kesimpulan bagaimana perbandingan frame yang dibangun oleh kedua media tersebut.

Republika membingkai bahwa kasus yang melibatkan Habib Rizieq dari mulai penodaan Pancasila sampai dengan dugaan penyerobotan tanah selama Januari 2017 tersebut merupakan kasus hukum dimana pihak kepolisian harus dapat menindak lajuti kasus tersebut dengan obyektif dan melihat semua fakta yang ada. Republika cenderung berhati hati dengan menampilkan semua sumber pernyataan baik yang pro dan kontra maupun netral. Sebagai pemimpin ormas Islam Republika tetap memandang Habib Rizieq dapat kooperatif dalam menjalani proses hukum. Dalam hal ini Republika tidak melakukan keberpihakan dalam memberitakan Habib Rizieq. Republika cukup konsisten di lihat dari latar belakang ideologinya

dengan memberitakan berita yang benar dan independen berpihak kepada umat dengan menyampaikan apa yang terjadi sebenarnya.

Adapun untuk Media Indonesia, cenderung menonjolkan kasus Habib Rizieq secara berani dan meminta pihak kepolisian untuk mendorong kasus tersebut segera terselesaikan. Terlihat melalui sebagian besar pemberitaanya Media Indonesia berpihak kepada kepolisian dalam mengungkapkan kasus yang melibatkan Habib Rizieq dari pemilihan narasumber yang digunakan. Penempatan pemberitaan Habib Rizieq selama empat kali di halaman depan menunjukkan bahwa Media Indonesia sangat menonjolkan kasus Habib Rizieq ini kepada khalayak. Jika dilihat dari ideologinya Media Indonesia merupakan milik seorang tokoh politik NasDem, dalam peta perpolitikan berafiliasi dengan PDI-P. Terdapat satu pemberitaan menampilkan sumber pernyataan utama dari kuasa hukum Ahok yang merupakan tokoh politik dari PDI-P. Dalam pemberitaanya posisi Habib Rizieq sebagai pemimpin FPI di banyak kasus yang menjeratnya di hubungkan dengan posisi Ahok sebagai tersangka kasus penistaan agama. Ahok sendiri adalah politisi dari PDI-P, sehingga melalui pemberitaan tersebut Media Indonesia ingin menarik perhatian khalayak. Selama edisi Januari 2017 pemberitaan kasus yang melibatkan Habib Rizieq, Republika cenderung memendang kasus tersebut sebagai kasus hukum sedangkan Media Indonesia lebih memandang kedalam ranah politik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yakni :

1. Bagi Republika dan Media Indonesia hendaknya dalam menyampaikan pemberitaan tetap mengaju pada kaidah jurnalistik dan Kode Etik Jurnalistik, sehingga pemberitaan akan tetap berimbang, independen dan tetap berpihak pada fakta yang ada. Sehingga pemberitaan akan tetap objektif dan dapat menjadi media dengan jurnalistik yang sehat dan berpihak kepada masyarakat.
2. Kepada wartawan diharapkan dapat memberikan informasi yang memang layak di sampaikan kepada masyarakat. Sehingga tidak tumpang tindih antara informasi satu dengan yang lainnya.
3. Kepada pembaca dan masyarakat hendaknya dapat lebih kritis dalam menerima informasi yang disampaikan oleh banyak media. Sehingga dapat menyaring pemberitaan yang mana yang benar dan salah dengan tidak hanya percaya pada satu sumber pemberitaan. Namun harus di cek kebenaran dari berita tersebut sebelum disampaikan kepada yang lain.

## **C. Penutup**

*Alhamdulillah*, puji syukur kepada *Allah Subhanahu wa Ta'ala*, atas kekuatan yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya sederhana ini yang masih banyak kekurangan. Besar harapan peneliti karya yang sederhana ini dapat berm anfaat bagi peneliti sendiri dan masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adam Aulia, dan Damianus Andreas, *Konglomerasi Media di Indonesia Jalur TV dan Cetak*, <https://tirto.id/8-konglomerat-media-di-indonesia-via-jalur-media-tv-amp-cetak-cEv7>, diakses 20 Februari 2018.
- Amirin, Tatang M, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta : Rajawali 1986.
- Asri, Pratiwi dan Abdurrahman, *Framing Berita Gayus Tambunan di Surat Kabar Media Indonesia dan Republika*, Jurnal, Jakarta : Jurusan Jurnalistik Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul, 2012.
- Bungin Burhan, *Sosiologi Komunikasi : Teori Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta : Kencana, 2007.
- Farhan Azizi, *Analisis Framing Pemberitaan Ormas Gafatar di Harian Kompas dan Harian Republika Edisi JANUARI 2016*, Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Efendy, Onong Uchjanah, *Kamus Komunikasi*, Bandung : Mandar Maju, 1989.
- Eriyanto, *Analisis Framing*, Bandung: LKiS, 2002.
- Gedooan, Junita Trifeni, *Analisis Framing Isu Dahlan Iakan pada Surat Kabar Manado Post dan Tribun Manado*, Jurnal, 2012.
- Hadi, Syamsir, *Metodologi Penelitian Sosial* , Jakarta : UIN Press, 2006.
- Hakim, Luqmanul, *Frame penolakan terhadap Front Pembela Islam oleh Masyarakat Kalteng dalam Surat Kabar Harian Republika edisi bukan Februari 2012*, Skripsi, Yogyakarta : Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.
- Hamad, Ibnu, *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*, Jakarta: Granit, 2004.
- Harian Kompas, “*Penodaan Pancasila Polda Jabar tetapkan Rizieq Shihab Tersangka*” Edisi 31 Januari 2017.
- Harian Republika Edisi 4 Januari 2018.

- Ifran Muhammad, *Pemberitaan Kasus Kematian Siyono di Surat Kabar Republika dan Koran Tempo (Analisis Framing Edisi Maret dan April 2016)*, Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2017.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosdakarya,2005.
- Mahmudah, Rif'atul, *Pemberitaan Insiden Pembakaran Masjid di Tolikara pada SKH Kompas dan Republika* , Skripsi,Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga,2016.
- Marwadi, Gema, *Analisis Framing berita mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar di mediaindonesia.com dan vivanews.com tanggal 7 September 2011*, Skripsi Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia,Jakarta , 2011.
- Media Indonesia, “*Profile Media Indonesia*”,  
<http://www.mediaindonesia.com/about-us>, diakses tanggal 26 Desember 2017.
- Media Indonesia, Edisi Kamis 27 Desember 2017
- Muhammad, Fikry, *Sisi Lain Habib Rizieq*, Jakarta : Zahira, 2017.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancang Penelitian Ar-Ruzz Media*, Yogyakarta: 2016.
- Sobur, Alex, *Analisis Media Cetak,Remaja*, Bandung: Rosdakarya, 2009.
- Sudibyo, Agus, *Politik Media dan Pertarungan Wacana*, Yogyakarta: LKiS, 2001.
- Suprobo, Tari, dkk, *Analisis framing media online dalam pemberitaan profile dan kebijakan Susi Pujiastuti*, Jurnal, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunukasi,Univertas Kristen Satya Wacana,2014.
- Tebbel, Jhon, *Karier Jurnalistik*, Semarang: Dahara Prize, 2003
- Wikipedia,“*IkatanCendekiawanMuslim*”,  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Ikatan\\_Cendekiawan\\_Muslim\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Ikatan_Cendekiawan_Muslim_Indonesia), 2017.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Iin Nurmalia

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/ Tgl. Lahir : Bantul, 8 Februari 1994

Alamat : Nganyang RT 05 Sitimulyo Piyungan Bantul Yogyakarta

Email : [iinnurmalia@gmail.com](mailto:iinnurmalia@gmail.com)

No. Hp : 089667038501

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD Negeri Banyak Lulus tahun 1999 - 2006
  - b. SMP Negeri 2 Piyungan Lulus tahun 2006 - 2009
  - c. SMK Penerbangan AAG Lulus tahun 2009 - 2012

### C. Pengalaman Organisasi

1. Redaksi Buletin Penerbangan 2010 - 2012
2. Dewan Ambalan 2011 - 2012
3. Rasida FM PPTD Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2014 - 2017



# Rizieq Shihab Merasa Dikriminalisasi

MAHMUD MUHYIDIN/REPUBLIKA



**PENUHI PANGGILAN POLDA JABAR** Imam besar Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq Syihab memberi keterangan kepada awak media di sela-sela pemeriksaan di Markas Polda Jabar, Jalan Sokarno Hatta, Kota Bandung, Kamis (12/1). Rizieq memenuhi panggilan Polda Jabar sebagai saksi terlapor terkait dengan kasus dugaan penistaan Pancasila.

● DJOKO SUCENO, ZULI ISTIQOMAH

## Kuasa hukum akan memberikan tesis Rizieq Shihab kepada penyidik.

**BANDUNG** — Imam Besar Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq Shihab memenuhi panggilan penyidik Direktorat Kriminal Umum Polda Jawa Barat untuk menjalani pemeriksaan pertama atas kasus dugaan pencemaran nama baik dan penistaan simbol negara kemarin.

Habib Rizieq yang datang dengan kawalan ratusan simpatisannya tersebut tiba di Mapolda Jabar, Kamis (12/1) sekitar pukul 09.30 WIB. Setelah datang, Habib Rizieq langsung masuk ke ruang penyidik di lantai dua.

"Sebelum menjalani pemeriksaan, Habib meminta penjelasan kepada penyidik soal pasal yang dituduhkan," kata Ketua GNPF MUI Bachtiar Nasir yang mendampingi Habib Rizieq di Mapolda Jabar.

Menurut Bachtiar, kondisi Habib Rizieq cukup sehat dan siap menjalani pemeriksaan. Sebelumnya, Habib Rizieq urung mendatangi panggilan pertama pada 5 Januari karena alasan sakit. "Habib cukup kooperatif dalam menjalani pemeriksaan," te-

rang Bachtiar.

Kabid Humas Polda Jabar Kombes Pol Yusri Yunus mengatakan, penyidik menjerat Rizieq dengan pasal pencemaran nama baik dan penistaan simbol negara. "Ada dua pasal yang disangkakan kepada yang bersangkutan, yaitu pencemaran nama baik dan penistaan Pancasila. Penyidik belum menyimpulkan apakah tersangka akan ditahan atau tidak," kata dia.

Sementara, terkait pelaporan dugaan pelecehan budaya Sunda tentang perkataan *sampurasun* menjadi 'campuracun' oleh Habib Rizieq Shihab, Yusri mengaku pihaknya masih mempelajari. "Pelecehan kata *sampurasun* sudah dilaporkan dan masih dipelajari masalahnya," katanya.

Habib Rizieq kepada wartawan mengatakan, telah dikriminalisasi oleh Sukmawati dan penyidik Polda Jabar. Sebab, laporan yang dibuat putri Bung Karno ke Mabes Polri adalah materi tesis dirinya saat mengambil S-2 di sebuah universitas di Malaysia.

"Laporan Sukmawati tersebut berdasarkan hasil tesis saya saat mengambil program S-2. Masa tesis dilawan dengan laporan hukum. Harusnya tesis dilawan tesis. Saya merasa dikriminalisasikan," kata dia.

Menurut Rizieq, laporan Sukmawati dan proses hukum yang dilakukan penyidik Polda Jabar menyalahi aturan. Ia lantas meminta

proses hukum kasus ini dihentikan karena bertentangan dengan aturan yang ada. Jika proses hukum dilanjutkan, kata dia, maka akan merusak tatanan dunia pendidikan di Tanah Air. "Saya minta Sukmawati mencabut laporannya dan akan saya maafkan, selesai masalahnya. Sukmawati gagal paham soal masalah laporannya ke polisi," tutur dia.

Habib Rizieq mengatakan, tak ada niat dirinya menghina Presiden RI pertama Soekarno. Bahkan, ia mengaku merupakan salah satu pengagum Bung Karno. Namun, Habib Rizieq beralasan, sebagai seorang pengagum bukan berarti tidak boleh melakukan kritik terhadap orang yang dikaguminya.

Kritik tersebut dilakukan terhadap konsep pemikiran Bung Karno tentang Pancasila, khususnya sila Ketuhanan Yang Maha Esa yang disimpikan di sila terakhir.

"Konsep Pancasila Bung Karno yang menempatkan sila Ketuhanan di urutan kelima dikritik oleh pendiri bangsa ini, khususnya dari kalangan ulama. Dan, kritik tersebut diterima Bung Karno, sehingga sila Ketuhanan berada di urutan pertama," ujar dia.

Kuasa Hukum Habib Rizieq, Munarwan, menambahkan jika timnya akan memberikan tesis kliennya kepada penyidik sebagai bahan penanganan kasus tersebut. Munarwan yakin jika penyidik membaca

tesis tersebut akan memahami konteks pemikiran Habib Rizieq. "Rekaman video yang menjadi dasar laporan Sukmawati adalah tesis Habib. Rekamannya selama dua jam, tapi kemudian dipotong oleh pelapor hingga hanya tiga menit," kata dia.

Suasana di luar gedung Mapolda di Jl Soekarno-Hatta diwarnai unjuk rasa dua kelompok. Dua kelompok massa tersebut berasal massa FPI dan kelompok kesundaan.

Unjukrasa yang awalnya berlangsung kondusif mendadak ricuh. Berdasarkan pantauan *Republika*, Massa FPI yang sudah membubarkan diri mendadak kembali dan emosi.

Penyebabnya salah satu kendaraan yang membawa rombongan FPI dilempari hingga memecahkan kaca mobil bagian belakang dan samping. Salah satu anggota FPI, Mulyawan menjadi korban pelemparan batu oleh oknum tidak dikenal. "Dilempar pakai batu kaca mobil, dipukul pakai balok. Lagi arah pulang, langsung tiba tiba diserang," kata Mulyawan.

Akibatnya, tangan serta kaki Mulyawan lecet. Lemparan juga mengenai kepalanya. Namun ia belum tahu siapa yang melemparinya.

Sekitar pukul 16.30 WIB aparat kepolisian yang awalnya telah membubarkan diri kembali bersiaga. Namun berangsur suasana kembali kondusif. ■ ed: halidz muftisany



# Kasus Rizieq Shihab Naik Penyidikan

● MABRUROH,  
AMRIAMRULLAH

JAKARTA — Perkara dugaan penghinaan terhadap Pancasila dengan terlapor Habib Rizieq Shihab naik tingkat menjadi penyidikan di Polda Jawa Barat (Jabar). Kendati demikian, polisi belum menetapkan siapa tersangka dalam kasus tersebut.

Kepala Divisi Humas Polri Irjen Boy Rafli Amar mengatakan, tersangka dalam sebuah kasus bisa orang yang dilaporkan, bisa saja orang lain. Meskipun, pada umumnya orang yang dilaporkan yang menjadi tersangka.

"Bisa sama, bisa tidak. Tetapi, umumnya tersangka sebenarnya adalah pihak yang dilaporkan," kata Boy di Mabes Polri, Jalan Trunojoyo, Jakarta Selatan, Kamis (19/1).

Boy menjelaskan, kondisi seperti ini terjadi apabila dalam proses penyidikan ditemukan

fakta-fakta baru. Sehingga, minimal dua alat bukti dimiliki oleh penyidik maka sudah dapat menjerat siapa tersangkanya. "Kita berorientasi pada hasil. Alat bukti yang menjadi ukuran. Minimal, dua alat bukti," kata dia.

Polda Jabar menyebut status Rizieq Shihab masih sebatas saksi terlapor. Humas Polda Jabar Kombes Yusri Yunus menyebut, masih ada keterangan saksi-saksi lain yang dibutuhkan penyidik. "Belum bisa *dong*, harus diperiksa dulu. Sekarang, statusnya masih saksi. Kita masih akan periksa saksi-saksi baik yang sudah diperiksa sebelumnya dan yang belum," kata dia.

Kejati Jabar Setia Untung Arimuladi mengatakan, pihaknya menerima surat pemberitahuan dimulainya penyidikan (SPDP) pada Selasa (17/1) lalu. SPDP tersebut diserahkan atas nama Habib Rizieq.

"Jadi, Kejaksanaan Jawa Barat

telah menerima surat pemberitahuan dimulainya penyidikan atas nama tersangka Habib Rizieq dua hari yang lalu," ujar Untung.

Untung mengaku, tidak memberikan batas waktu untuk proses penyidikan tersebut kepada kepolisian. Yang pasti, pihaknya menunggu polisi untuk menyerahkan berkas perkara tahap pertama tersebut.

"Jadi, saya tidak bisa terlalu jauh berkomentar yang jelas. Kejati menjawab sudah menerima surat pemberitahuan dimulainya penyidikan," kata dia.

Penasihat Advokasi Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GN-PF) MUI Mahendradatta meminta polisi objektif dan tidak tebang pilih memproses laporan dari masyarakat. "Jangan kemudian tebang pilih, kalau menangani laporan yang satu laporan-laporan lain juga harus ditangani," kata dia kepada *Republika*, Kamis (19/1).

Ia mengingatkan soal laporan masyarakat yang masih menggantung terhadap Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok beberapa hari setelah Aksi 411. Ketika itu, Ahok mengatakan, pe-serta Aksi 411 dibayar Rp 500 ribu per orang.

"Laporan tersebut bagaimana kelanjutannya, *kok* malah muncul polisi memproses laporan terhadap Rizieq Shihab yang dipelintir menjadi tuduhan penghinaan Pancasila," ujarnya.

Mahendradatta menyebut, video yang ditunjukkan ke Rizieq Shihab masih diragukan keabsahannya. Saat itu, papar dia, Rizieq Shihab dalam posisi menjelaskan fakta sejarah lahirnya Pancasila. Karena itu, ia meminta polisi harus objektif dalam menyikapi laporan masyarakat. "Karena integritas kepolisian menjadi pertarungan di mata masyarakat dan umat Islam," ungkap dia. ■ **ed:** hafidz multifansy



# Massa FPI Kawal Pemeriksaan Rizieq Shihab

● MABRUROH,  
DADANG KURNIA

JAKARTA — Polda Metro Jaya mengonfirmasi jika massa Front Pembela Islam (FPI) akan mendampingi pemeriksaan pimpinan FPI Habib Rizieq Shihab di Polda Metro Jaya hari ini. Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Raden Argo Yuwono mengatakan, rencananya 2.000 massa akan mendatangi Polda Metro.

Kombes Raden Argo Yuwono mengatakan, terkait banyaknya massa, FPI sudah mengirimkan surat pemberitahuan sebelumnya. "Sudah, sudah ada pemberitahuan jumlah massa yang akan datang 2.000 orang," kata Argo saat dihubungi di Jakarta, Ahad (22/1).

Massa akan berkumpul di Masjid Agung Al Azhar, Kebayoran, Jakarta. Polisi, ujar Argo, sudah menyiapkan anggota sejak titik berkumpul massa. Selanjutnya massa akan melakukan aksi *longmarch* dari masjid Al-Azhar menuju Polda Metro Jaya. Selanjutnya titik massa akan berkonsentrasi di depan markas Polda Metro Jaya. "Ini karena Rizieq akan diperiksa," kata Argo.

Polisi, tutur Argo, juga sudah menyiapkan pengamanan untuk mengawal massa. Dia berharap agar massa yang ikut dalam pengawalan pemeriksaan Rizieq tidak membuat gaduh, apalagi melakukan perbuatan anarkistis. "Kami imbau kepada massa (untuk) tidak anarkistis. Patuhi peraturan perundang-undangan yang ada," kata dia.

Hari ini penyidik memanggil Rizieq Shihab dalam kasus dugaan penyebutan logo

PKI di mata uang rupiah yang baru. Rizieq menyebutkan dalam ceramahnya yang diunggah di *Youtube* dalam akun *FPI TV* pada 25 Desember 2016 yang menyatakan ada lambang palu arit di mata uang baru.

Dalam kasus ini, Rizieq dilaporkan oleh dua LSM, yaitu Jaringan Intelektual Muda Anti Fitnah (Jimaf) dan Solidaritas Merah Putih (Solmet). Laporan dari Solmet dibuat oleh Firmansyah dan diterima oleh Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Polda Metro Jaya dengan nomor laporan Lp/125/1/2017/PMJ/Dit.reskrim sus tertanggal 10 Januari 2017.

Sementara, laporan dari pihak Jimaf dibuat atas nama Herdiyan dan diterima oleh SPKT Polda Metro Jaya dengan nomor laporan LP 92/1/2017/PMJ/Ditreskrim sus tertanggal 8 Januari 2017.

Selain itu, kata Argo, Rizieq Shihab masih dilaporkan dua kasus lain di wilayah Polda Metro Jaya. "Pertama itu yang masalah penistaan agama, masalah palu dan arit, dan kasus yang mengatakan hansip itu, ada tiga itu yang ditangani Polda," ujar Argo.

Dalam kasus penistaan agama, diketahui Rizieq dilaporkan oleh Pengurus Pusat Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PP-PMKRI) pada Senin (26/12) tahun lalu.

Setelahnya pada Selasa (27/12), ia kembali dilaporkan oleh sekelompok orang yang mengaku dari Student Peace Institute (SPI). Dalam kasus ini Rizieq dianggap telah melakukan penistaan terhadap agama tertentu dalam video ceramahnya yang *viral* di

media sosial.

Terakhir, kasus pernyataan "Jenderal otak hansip" yang dilontarkan Rizieq untuk Kapolda Metro Jaya Irijen M Iriawan juga mencuat ke permukaan. Kemudian, seorang warga bernama Eddy Soetono (62) melaporkan Rizieq ke Polda Metro Jaya atas tuduhan menyebarkan kebencian berbau SARA melalui media elektronik.

Sementara, pengamat kepolisian, Bambang Widodo Umar, menilai, tuduhan adanya kriminalisasi terhadap ulama dan orang-orang yang kritis terhadap pemerintah oleh polisi baru indikasi. Menurutnya, tuduhan yang dituduhkan oleh polisi terhadap para ulama dan orang-orang yang kritis terhadap pemerintah tersebut masih abu-abu.

"Menurut saya baru ke arah indikasi (kriminalisasi oleh polisi terhadap ulama dan orang-orang yang kritis terhadap pemerintah). Karena kasus yang dituduhkan kelihatannya masih abu-abu," kata Bambang kepada *Republika*, Ahad (22/1).

Bambang belum bisa memastikan adanya kriminalisasi oleh polisi karena menurutnya yang disebut kriminalisasi itu jika kasus yang dipidanakan bukan kasus pidana. Sementara, saat ini yang dituduhkan terhadap para ulama dan orang-orang yang kritis terhadap pemerintah adalah kasus pidana. Hanya, kasus tersebut belum terang benderang dan alat buktinya masih terkesan dikait-kaitkan.

Bambang kemudian berharap polisi tidak mencari-cari kesalahan orang serta bisa bekerja secara wajar dan netral.



# Habib Rizieq Diminta Keterangan Logo *Rectoverso*

RAISAN AL FARIS/REPLIKA



**KAWAL RIZIEQ SHIHAB** Ribuan massa yang tergabung dalam Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GNPF) MUI menunaikan shalat Zuhur berjamaah saat menggelar aksi di depan Mapolda Metro Jaya, Senin (23/1). Aksi massa tersebut digelar untuk mengawal jalannya pemeriksaan Habib Rizieq Shihab yang berstatus sebagai saksi terkait kasus dugaan logo palu arit di lembaran uang rupiah keluaran terbaru.

## ● MUHYIDDIN

### Penyidik memutar video ceramah Habib Rizieq yang menjadi viral di media sosial.

JAKARTA — Imam Besar Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq Shihab tersenyum sesuai menjalani pemeriksaan sekitar lima jam terkait kasus lambang palu arit. Dari pantauan *Republika*, Senin (23/1), Habib Rizieq bersama tim kuasa hukumnya keluar dari gedung Ditreskrimsus Polda Metro Jaya sekitar pukul 15.00 WIB.

Dengan wajah tersenyum sambil membawa kertas putih, ia menjawab salam dari awak media. "Walaikum salam," ujar Rizieq.

Dia menuturkan, selama diperiksa penyidik, ia mendapatkan 23 pertanyaan seputar logo Bank Indonesia dalam lembaran rupiah keluaran terbaru yang disebutnya menyerupai logo palu arit. Rizieq mengaku hanya mempertanyakan keputusan pemerintah dalam memilih gambar *rectoverso* tersebut.

Dia menyebutkan, ceramahnya yang menjadi viral hingga dilaporkan orang lain ke polisi hanya berisi pertanyaan kepada pemerintah semata.

Rizieq mengatakan, teknologi pengamanan uang kertas dengan *rectoverso* sebenarnya memiliki ribuan, bahkan jutaan alternatif.

"Kami minta dengan hormat kepada pemerintah untuk memberikan penjelasan, *kenapa* ada ribuan jutaan alternatif bentuk dari teknologi *rectoverso*, *kok* yang dipilih adalah gambar yang juara memberikan persepsi mirip logo palu arit? Nah, ini kan membahayakan," katanya.

Rizieq tidak memungkiri, *rectoverso* merupakan sistem pengamanan mata uang yang telah lama digunakan Bank Indonesia (BI) untuk menghindari pemalsuan uang. Meski begitu, ia mempertanyakan pemerintah yang malah memutuskan menggunakan bentuk yang mirip palu arit meski masih banyak alternatif lainnya. Setelah itu, ia meninggalkan Mapolda Metro Jaya dengan menaiki mobil Pajero berwarna putih dengan pelat nomor B 1 FPI.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Raden Prabowo Argo Yuwono mengatakan, penyidik sempat memutar video ceramah Habib Rizieq yang menjadi viral di media sosial terkait tuduhan logo palu arit di mata uang rupiah keluaran 2016. Polisi memeriksa Habib Rizieq terkait dugaan penghasutan dan ujaran kebencian berbau SARA yang melanggar Pasal 28 ayat 2 *juncto* Pasal 45 ayat 2 UU Nomor 19 Tahun 2016 *juncto*

UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

### kita periksa beberapa saksi, saksi-saksi yang menentukan siapa saja tersangkanya

Argo menerangkan, pemutaran video cemoah itu dilakukan untuk konfrontasi lantaran pihak pertama yang mengunggah di *Youtube* adalah akun FPI TV. "Penyidik juga putar video dan dipertanyakan apakah benar itu suara saksi maupun apa yang dilakukan saksi. Kita tanya juga karena yang *upload* FPI TV," katanya.

Menurut Argo, penyidik belum dapat memastikan status Habib Rizieq apakah tetap menjadi saksi atau bakal ditetapkan sebagai tersangka. Meski begitu, sambung dia, polisi telah meningkatkan kasus palu arit ke tahap penyidikan. Dengan demikian, perkara tersebut telah memenuhi unsur pidana.

Argo juga tidak bisa memprediksi apakah pengelola akun FPI TV bakal ditetapkan sebagai tersangka dalam

kasus tersebut. "Kemudian kita periksa beberapa saksi, saksi-saksi yang menentukan siapa saja tersangkanya," ujar Argo.

### Dua kelompok

Massa FPI bakal dipecah menjadi dua kelompok untuk mengawal kasus penistaan agama dengan terdakwa Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok di Auditorium Kementan dan kasus palu arit dengan agenda pemeriksaan Juru Bicara FPI Munarman di Mapolda Metro Jaya, Selasa (24/1).

Habib Rizieq menyeru kepada ribuan massa pengikutnya untuk menjaga konsentrasi dalam mengawal kasus Ahok meski di saat bersamaan Munarman harus menjalani pemeriksaan dalam kasus palu arit. "Besok (hari ini—Red) kita bagi-bagi ini. Separuh ke sidang Ahok, separuh ke Polda Metro. Siap kawal sidang penistaan agama?" ujarnya sambil berorasi.

Habib Rizieq memastikan, meski konsentrasi FPI harus terpecah dua, pengikutnya tidak akan lupa tetap mengawal kasus penistaan agama yang dilakukan Ahok. Menurut dia, Ahok harus dijebloskan ke sel lantaran telah menodai Alquran.

"Ahok harus dipenjara, kalau Ahok tidak dipenjara, kita revolusi. Ayo, ayo, ayo revolusi. Ayo revolusi sekarang juga. Takbir!" ujar Habib Rizieq. ■ ed: erik purnama putra



# Kasus yang Menjerat Rizieq Bertambah

● MABRUROH,  
FAUZIAH MURSID

JAKARTA — Pimpinan Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq Shihab kembali dilaporkan ke Polda Jawa Barat terkait kasus dugaan penyerobotan tanah di kawasan Mega Mendung, Bogor. Selain itu Polda Jabar juga membuka kembali kasus sapaan 'campur racun' yang terjadi 2015 silam.

Kapolda Jawa Barat Irjen Anton Charliyan mengatakan, ada dua laporan yang diterima oleh Polda Jawa Barat terkait Rizieq. Yakni kasus dugaan penyerobotan tanah dan penyerobotan sekitar seminggu yang lalu," ujar Anton di PTIK, Jakarta Selatan, Rabu (25/1).

Laporan tersebut kata mantan Kapolda Sulawesi Selatan datang dari masyarakat. Akan tetapi, Anton enggan menyebutkan siapa masyarakat yang melaporkannya itu. "Dugaannya penyerobotan tanah dan pemilihan tanah negara tanpa hak," kata dia.

Saat ini, tambah Anton, laporan tersebut masih dalam proses penyelidikan. Adapun lokasi tanah yang disangkakan hasil se-

robot, yakni berada di kawasan Mega Mendung Bogor di dekat kediaman Rizieq Shihab. "Iru tahun Perhutani dengan alamat di Bogor, di wilayah Mega Mendung dekat kediamannya," kata dia.

Sementara, Anton mengakui, kemarin koalisi masyarakat Sunda memberikan laporan terkait dugaan kasus penghinaan terhadap budaya Sunda dengan guyonan Rizieq yang memolesetkan *sampurasun* menjadi "campur racun". "Kasus campur racun itu dulu ada yang menghentikan, tapi sekarang dilanjutkan lagi," ujar Anton.

Anton mengakui, pelapor menggelar audiensi dengan Polda Jabar untuk membahas kemudiannya Rizieq yang dianggap melukai masyarakat Sunda.

Ditanya perkembangan kasus dugaan penistaan Pancasila, Anton menyebut, pihaknya akan melakukan konfrontasi antara Rizieq dan saksi fakta yang melihat langsung ceramahnya.

"Kami juga akan konfrontasi karena yang bersangkutan tidak mengakui bahwa video itu adalah dirinya. Hanya mengatakan mirip dirinya," ujar Anton.

Pada hal, menurut Anton, keterangan dari saksi ahli menyen-

takan, video tersebut adalah asli dan telah dilakukan pengecekan oleh pusat laboratorium forensik. Sedangkan, pengakuan Rizieq justru bertentangan dan mengaku tidak tahu kapan dan di mana ceramah tersebut diambil.

Saat dikonfirmasi, Ketua DPP FPI Ahmad Sobri Lubis enggan berkomentar banyak soal kasus baru yang menjerat Rizieq. "Saya nggak tahu, tanya saja ke Kapolda," ujarnya singkat.

Wakil Ketua DPR, Fadli Zon mencermati fenomena perbuatan saling lapor masyarakat ke penegak hukum. Ia pun menyatakan upaya saling lapor tersebut terus-menerus terjadi saat ini.

"Mestinya kita lebih selektif dan juga pihak kepolisian karena memang itu tidak bisa dicegah. Sekarang semua yang menjadi konsumsi publik bisa diakses juga oleh masyarakat secara luas," kata Fadli di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Rabu (25/1).

Ia menyebut, dengan kemudahan akses, pihak yang tidak berkenan dengan sebuah informasi kemudian meneruskan laporan ke penegak hukum karena alasan merasa terganggu.

Ia menilai, sudah semestinya

polisi dapat memilah-milah mana kasus yang layak untuk ditindaklanjuti atau tidak. Namun demikian, ia meminta kepolisian juga harus bersikap profesional dan adil.

Selain tiga kasus di Polda Jabar, Rizieq juga menjadi terlapor dalam tiga kasus di Polda Metro Jaya. Kabid Humas Polda Metro, Kombes Raden Prabowo Argo Yuwono, mengatakan, kasus pertama dugaan penistaan agama yang dilaporkan oleh Pengurus Pusat Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PP-PMKRI).

Kasus kedua, kata dia, terkait ucapan logo palu arit di uang rupiah emisi 2016. Rizieq dilaporkan dua LSM, yaitu Jaringan Intelektual Muda Anti Fitnah (Ji-maf) dan Solidaritas Merah Putih (Solmet) dalam kasus ini.

Terakhir, kasus pernyataan "Jenderal otak hansip" yang dilontarkan Rizieq untuk Kapolda Metro Jaya Irjen M Iriawan. Seorang warga bernama Eddy Soetono (62) melaporkan Rizieq ke Polda Metro Jaya atas tuduhan menyebarkan kebencian berbau SARA melalui media elektronik dalam perkara ini.

■ **ed:** hafidz muftisany



# Habib Rizieq Tersangka Penodaan Pancasila

● DJOKO SUCENO, EKO SUPRIYADI

**GNPF akan laporkan akun penyebar isu Rizieq di media sosial.**

**BANDUNG** — Penyidik Polda Jawa Barat meningkatkan status Imam Besar Front Pembela Islam (FPI), Habib Rizieq dari saksi terlapor menjadi tersangka. Penetapan status tersangka tersebut dilakukan penyidik setelah dilakukan gelar perkara ketiga, Senin (30/1).

"Setelah tujuh jam melakukan gelar perkara penyidik akhirnya menetapkan Habib Rizieq sebagai tersangka kasus dugaan penistaan Pancasila dan pencemaran nama baik Presiden Soekarno," kata Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Pol Drs Yusri Yunus kepada para wartawan.

Menurut Yusri dari hasil gelar perkara tersebut menyimpulkan ucapan Rizieq sudah memenuhi unsur pidana. Alat bukti yang dimiliki polisi untuk menjerat Rizieq, kata dia, yaitu video rekaman. Rekaman tersebut, imbuh dia, sudah dilakukan penelitan oleh tim Labfor Mabes Polri dan dinyatakan asli atau bukan rekayasa.

Selain itu polisi juga telah meminimalkan keterangan sejumlah saksi ahli

yaitu ahli bahasa, pidana, falsafah, dan sejarah. "Kita akan menjadwalkan pemanggilan kembali saudara Rizieq Shihab sebagai tersangka. Mudah-mudahan minggu ini akan ada pemanggilan tersebut," ujar dia.

Yusri mengatakan, Rizieq dijerat dengan dua pasal yaitu 164 tentang penistaan lambang negara (Pancasila) dan Pasal 320 KUHP tentang pencemaran nama baik.

Meski berstatus sebagai tersangka, kata dia, Rizieq tak akan dikenakan penahanan lantaran ancaman hukuman kedua pasal tersebut dibawah lima tahun. Dia mengatakan, untuk Pasal 164a ancaman hukumannya empat tahun penjara sedangkan untuk Pasal pencemaran nama baik sembilan bulan. "Tidak ditahan karena ancamannya dibawah lima tahun. Ini sesuai dengan KUHP," kata dia di Mapolda Jabar.

Ketua PP Muhammadiyah Yunahar Ilyas mengatakan, ada kesan polisi mencari-cari kesalahan Rizieq. Sebab, setelah Rizieq berurusan dengan Polda Jabar dan Mabes Polri, kini muncul isu yang menyebutkan imam besar FPI tersebut selingkuh dengan perempuan bernama Firza Husein.

"Kesannya bisa dicari-cari kesalahan Habib (Rizieq). Masalah Pancasila itu paling tinggi Habib masalah etis, bahasa. Substansinya itu kebe-

narannya. Itu bukan pidana, etis saja, kurang sopan, jadi tidak kuat untuk didanakan. Karena dia tidak menghinakan dasar negara. Cuma *kan* bahasa bahasanya gaya Habib," kata Yunahar saat dihubungi, Senin (30/1).

Dirinya menyelaskan jika tujuan polisi memproses Rizieq sebagai basis dendam karena dianggap menggerakkan massa demi menekan Polri dalam memproses hukum Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok dalam kasus dugaan penistaan agama.

"*Kan* ini bukan bagian dari penegakan hukum. Harusnya memang hukum ditegakkan dengan jujur, adil, tidak pandang bulu, diskriminatif, dan rekayasa," ujarnya.

Menurutnya, Indonesia adalah negara hukum. Semua orang berkedudukan sama dan tidak boleh ada diskriminatif dan rekayasa. Jadi, ujar dia, kalau ada dari penegakan hukum yang bekerja tidak berdasarkan kepentingan hukum, mereka sudah berpolitik. "Nanti orang tidak percaya dengan hukum," kata Yunahar.

Sementara itu, Tim Advokasi Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GNPF) MUI, Kapita Ampera, akan melaporkan pembuatan dan penyebaran Rizieq Shihab selingkuh. Menurut Kapita, pihaknya telah mengantongi nama-nama pelaku pembuatan dan penyebaran video di *Youtube* tersebut.

"Kita akan laporkan yang mem-

buat video dan menyebarkannya. Akan kita tuntutan pidana atau perdata. Kita sedang rapat dengan tim yang dipimpin Nasrullah (Nasution)," kata Kapita saat dihubungi, Senin (30/1).

Menurutnya, Tim Advokasi GNPF juga telah melakukan investigasi atas beredarnya video tersebut. Kapita menyatakan, telah memukul pelaku video yang dianggap memfitnah Rizieq Shihab tersebut. Ia menyebutkan, pelakunya berinisial P alias A serta seseorang berinisial MR.

"Sudah (jelas pelakunya), bukan hanya gambaran. Kita nanti berikan ke penyidik baru akan kita rilis," ujarnya.

Penyidik Polda Metro Jaya menyendik akun media sosial yang terindikasi menyebarkan situs pornografi dengan menampilkan percakapan antara pria HR bersama seorang wanita berinisial F. "Kita tunggu saja," kata Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Polisi Argo Yuwono di Jakarta, Senin (30/1).

Argo mengatakan penyidik kepolisian telah mengidentifikasi beberapa akun yang diduga menyebarkan konten situs pornografi tersebut. Penyidik juga diturunkan Argo akan meminta keterangan HR dan F sebagai saksi yang diduga disebutkan pada konten situs tersebut.

■ ed: hatidz multifany



## HUKUM

# Kapolri Abaikan Tuntutan Rizieq

KAPOLRI Jenderal Tito Karnavian menegaskan dirinya tidak menggubris tuntutan pemimpin Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab untuk mencopot Kapolda Metro Jaya Irjen Mochamad Iriawan dan Kapolda Jawa Barat Irjen Anton Charliyan. FPI menuduh kedua kapolda itu mengadu domba umat.

“Enggak ada, pokoknya Kapolda Metro dan Kapolda Jabar enggak ada dicopot,” tegas Tito di Jakarta, kemarin.

Saat ditemui di tempat terpisah Kepala Divisi Humas Polri Irjen Boy Rafli Amar menyatakan pencopotan jabatan itu memiliki mekanisme tertentu. Menurutnya, itu tidak bisa dilakukan serta-merta.

Kapolda Metro Jaya Irjen Iriawan pun mempertanya-

kan kewenangan FPI terkait dengan tuntutannya tersebut. “Siapa dia? Enak *aja* mau copot saya,” kata Iriawan di RS Polri, Jakarta Timur.

Kapolda Jawa Barat Irjen Anton mempersilakan Kapolri mencopot dirinya dari jabatannya jika dinilai bersalah. Pada sisi lain, ia menegaskan dirinya ter-panggil untuk menindak aksi-aksi intoleran yang belakangan ini marak di ‘Bumi Pasundan’.

“Banyak dorongan dari sesepuh Jawa Barat untuk membereskan intoleransi di Jawa Barat. Maka yang anti-toleransi jangan melakukan itu di sini, saya sendiri yang mengusirnya,” tandasnya. (Nic/BU/X-5)



# Rizieq Dianggap tidak Pantas Jadi Saksi

TIM kuasa hukum Gubernur nonaktif DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama mempertanyakan kredibilitas pimpinan Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab sebagai saksi ahli agama dalam sidang kasus penistaan agama Islam yang menjerat kliennya.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) merekomendasikan pimpinan FPI Rizieq Shihab sebagai ahli agama dalam sidang kasus dugaan penistaan agama dengan terdakwa calon gubernur nomor urut 2 tersebut. Humphrey Djemat selaku kuasa hukum Basuki mengata-

kan Rizieq tidak akan bersikap objektif bila dihadirkan sebagai saksi dalam persidangan.

"Dia dalam berkas sudah dibuat berita acaranya sebagai ahli agama yang direkomendasikan oleh MUI. Kalau saksi ahli agamanya Rizieq, kredibel enggak?" kata Humphrey di Jalan Teuku Cik Ditiro, Jakarta, kemarin.

Ia menambahkan, Rizieq tidak pantas menjadi saksi ahli agama karena saat ini tengah dilanda berbagai kasus hukum yang jumlahnya mencapai belasan. Di antaranya kasus ujaran kebencian, penghi-

naan terhadap Pancasila, dan penyebaran logo BI seperti palu arit.

"Sulit bilang kalau dia kredibel. Dia banyak kasus sekurang. Sebaiknya didatangkan saksi ahli agama lain agar kasus ini tak semakin multitafsir. Coba lihat ahli agama lain, pendapatnya bisa diterima atau tidak," imbuh dia.

Rizieq direncanakan hadir memberikan keterangan setelah semua saksi pelapor selesai memberikan keterangan di muka persidangan. Hingga sidang terakhir Selasa (17/1), baru delapan saksi pelapor

yang dihadirkan dari sekitar belasan saksi yang diajukan.

Lebih jauh ia mengatakan kasus dugaan penistaan Agama dengan tersangka Ahok, sa-paan Basuki, jelas sangat dipaksakan. Menurut Humphrey, selama dia 30 tahun menjadi lawyer, perkara yang menjerat mantan Bupati Belitung Timur itu dinilainya merupakan yang paling konyol.

Ia menilai besarnya tekanan massa membuat kasus Ahok bergulir dengan sangat cepat mulai tingkat penyelidikan, penyidikan, hingga penuntutan. (Jay/P-5)



## LAMBANG NEGARA

# Rizieq Ditetapkan sebagai Tersangka

PEMIMPIN ormas Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab telah ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus penghinaan Pancasila sebagai lambang negara.

"Kejati Jabar telah menerima SPDP (surat pemberitahuan dimulainya penyidikan) atas nama tersangka Habib Rizieq dua hari yang lalu," ujar Kajati Jawa Barat Setia Untung Arimuladi di Jakarta, kemarin.

Setelah menerima SPDP itu, Kejati terus mengikuti perkembangan penyidikan yang dilakukan penyidik Ditkrimum Polda Jawa Barat. "Jadi nanti kita tunggu berkas perkaranya tahap pertama, kapan kita terima," kata dia.



ANTARA/AGUS BEBENG

**JAWA BARAT BERSATU:** Santri mengikuti Apel Akbar dengan tema *Masyarakat pembela Jawa Barat bersatu*, yang menuntut pembubaran FPI, di Bandung, Jawa Barat, kemarin.

Kemarin, demo penolakan rupa daerah seperti Bandung, rat; dan Lombok, NTB. (Mtvn/ FPI kembali terjadi di bebe- Jawa Barat; Sorong, Papua Ba- BU/MS/X-10)



## PEMERIKSAAN SAKSI

# Rizieq Tetap Kerahkan Massa

PIMPINAN ormas Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab kembali mengerahkan massa untuk mengawal dirinya saat diperiksa polisi. Sekitar 5.000 orang mengawal Rizieq saat diperiksa sebagai saksi terlapor di Polda Metro Jaya dalam kasus gambar palu arit dalam uang cetakan baru, kemarin.

Pada Kamis (12/1), Rizieq juga me-

ngerahkan massa ketika diperiksa sebagai saksi terlapor pelecehan Pancasila di Polda Jabar.

Seusai pemeriksaan, Rizieq menyambangi massa yang menunggu di depan Polda Metro Jaya. Dia mengatakan akan diperiksa kembali pada Rabu (1/2). Rizieq kembali meminta massa untuk hadir pada pemeriksaan jubir FPI Munarman

dan Ketua GNPF MUI Bachtiar Nasir terkait dengan makar dan persidangan kasus Basuki Tjahaja Purnama, hari ini.

Dia juga menuduh polisi telah melakukan kriminalisasi terhadap dirinya. Namun, hal itu langsung dibantah Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Raden Prabowo Argo Yuwono.

Argo menegaskan pihaknya hanya menindaklanjuti laporan dari masyarakat. Sejumlah saksi ahli juga telah diperiksa, termasuk dari pihak Bank Indonesia. "Dari awal penyidikan sudah ada alat buktinya," kata Argo.

Kapolda Metro Jaya Irjen Mochamad Iriawan menyatakan akan melakukan gelar perkara sebelum menentukan status hukum Rizieq selanjutnya. "Nanti tergantung penyidik ini mau diapakan karena penyidik punya hak otonom," Iriawan menegaskan. (Nic/X-10)

Juru bicara KPK Febri Diansyah mengakui KPK telah menerima banyak dokumen dari SFO termasuk soal PLN.



# Peran Rizieq di Kasus Makar Didalami

PIHAK kepolisian menduga Imam Besar Front Pembela Islam Rizieq Shihab, Sekretaris Jenderal FPI Munarman, dan Ketua Gerakan Nasional Pembela Fatwa Majelis Ulama Indonesia (GNPF MUI) Bachtiar Nasir pernah melakukan pertemuan dengan Sri Bintang Pamungkas dkk beberapa waktu lalu.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Raden Prabowo Argo Yuwono mengatakan pertemuan diduga dilakukan di Universitas Bung Karno terkait dugaan rencana makar terhadap pemerintahan.

"Dia (Rizieq, Munarman, dan Bachtiar) ikut dalam pertemuan. Pertemuan dia ikut di UBK (Universitas Bung Karno)," kata Argo di Kantor Polda Metro Jaya, seperti dilaporkan *metrotvnews.com*, kemarin.

Argo menjelaskan penyidik ingin mengetahui pembicaraan apa saja yang dilakukan dalam pertemuan tersebut. Kemudian, lanjut Argo, penyidik juga akan mencari tahu dari Rizieq dkk siapa saja yang hadir saat pertemuan dengan Sri Bintang.

"Artinya, kita lihat nanti kita tanyakan apa saja di situ yang dibicarakan, kemudian siapa saja yang hadir," jelas Argo.

Mantan Kabid Humas Polda Jawa Timur itu menjelaskan sedianya Rizieq, Munarman, dan Bachtiar Nasir akan dimintai keterangan pada Selasa (24/1). Namun, hal tersebut urung dilakukan karena alasan tertentu.

Terkait dengan kasus yang menjerat Rizieq di Polda Jawa Barat terkait dugaan

penistaan Pancasila, Kapolda Jawa Barat Irjen Anton Charliyan mengatakan penetapan Rizieq Shihab sebagai tersangka hanya soal waktu.

"Kemungkinan besar Rizieq (99%) akan menjadi tersangka. Satu persen lagi, kami hanya mencari keterkaitan bukti satu dengan yang lain. Kita tidak ingin menetapkan seseorang sebagai tersangka itu berdasarkan subjektivitas, tapi harus berdasarkan bukti-bukti hukum yang autentik," ujarnya.

Anton juga menyampaikan bahwa Rizieq juga dilaporkan dugaan penyero-botan tanah negara milik Perhutani di Bogor Jawa Barat. Selain itu, Rizieq juga tersandung kasus ujaran palu arit di uang kertas di Polda Metro Jaya. (Mal/P-4)



jalannya pe-  
ang sah dan  
pengorbanan  
awan TNI-AD  
tika melihat  
du domba.



ANTARAZABUR KAMBI

**AKSI TOLAK ORMAS RADIKAL:** Massa yang tergabung dalam Aliansi Kerukunan Umat dan Kebinekaan berunjuk rasa di depan Polda Jawa Timur, Surabaya, kemarin. Mereka mendesak pemerintah membubarkan ormas intoleran dan berpaham radikal karena dapat mengancam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

# Kehadiran Rizieq Ditolak

*Situasi bangsa saat ini sangat mencemaskan karena keberagaman dan kedamaian masyarakat mulai terusik.*

**FAISHOL TASELAN**

[faishol@medialaindonesia.com](mailto:faishol@medialaindonesia.com)

**R**ATUSAN orang yang tergabung dalam Forum Kerukunan Umat Beragama dan Kebhinnekaan (FKUB) Jawa Timur, Rizieq Shihab di depan Kantor Kepolisian Daerah Surabaya, Jawa Timur, kemarin.

Aksi yang mereka lakukan ini untuk menolak kedatangan Imam Besar Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab yang dijadwalkan menghadiri acara gerakan Salat Subuh Berjamaah dan Tabligh Akbar di Masjid Al-

dan kedamaian masyarakat mulai terusik. Dirinya khawatir jika terus seperti ini akan keutuhan NKRI.

"Untuk itu, Rizieq jangan sampai hadir di Surabaya. Dan, kami juga meminta agar aparat Polda Jatim bisa mencegah kedatangan Rizieq dan membubarkan FPI," tegas Zakky.

Gerakan Umat Islam Bersatu (GUIB) Jatim sebagai penggerak tablig akbar tersebut berencana menghadirkan Rizieq dan Ketua Gerakan Nasional Pendukung Fatwa MUI Bachtiar Nasir. Namun, menurut Sekretaris MUI Jatim Muhammad Yunus, Rizieq tidak akan hadir karena ada agenda di Lombok, Nusa Tenggara Barat.

"Beliau (Rizieq) memang tidak konfirmasi hadir, bukan karena adanya penolakan,"

ujar Yunus di Surabaya.

## Keluarkan izin

Sementara itu, Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Barat telah mengeluarkan izin tablig akbar yang diajukan GNPF MUI pada Minggu (29/1) di Lapangan Bundar Lombok Tengah.

Kegiatan keagamaan yang rencana menghadirkan Rizieq ini telah memenuhi seluruh syarat perizinan. "Semua persyaratan izinnya sudah lengkap," ujar Kabid Humas Polda NTB AKB Tri Budi Pangastuti.

Padahal sebelumnya, Gerakan Pemuda Ansor atau GP Ansor wilayah NTB menilai rencana kedatangan Rizieq Shihab ke Lombok tidak tepat.

Organisasi kepemudaan Nahdlatul Ulama (NU) itu khawatir, isu-isu yang berkembang di DKI Jakarta dibawa ke Lom-

bok melalui kegiatan dakwah Metro Pog tersebut.

"Mungkin dua atau tiga bulan ke depan akan aman, saya kira tidak ada yang menolak," kata Ketua Pengurus Wilayah GP Ansor NTB Zamroni Aziz. Adapun di Kupang, Nusa Tenggara Timur, sejumlah mahasiswa yang tergabung dalam Aliansi Pengawal Empat Pilar Kebangsaan menggelar unjuk rasa damai di Kantor DPRD dan Kantor Gubernur NTT.

Mereka menuntut pemerintah membubarkan ormas Front Pembela Islam (FPI) dan menyatakan sebagai organisasi terlarang, dan meminta Polri menangkap Rizieq. Kami merasa sakit ketika Pancasila diremehkan," kata Koordinator Pengunjuk Rasa Edi Kasmetan saat diterima Gubernur NTT Frans Lebu Raya. (PO/Ant/P-4)



# Rizieq Shihab Saksi Kunci Dugaan Makar

*Dalam perkara dugaan penghinaan Pancasila, status Rizieq akan ditetapkan setelah gelar perkara esok.*

**AKMAL FAUZI**

akmal@mediaindonesia.com

**P**EMIMPIN Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab akan dimintai keterangan oleh penyidik Polda Metro Jaya terkait kasus makar pada Rabu (1/2). Selain Rizieq, juru bicara FPI Munarman, dan Ketua Gerakan Nasional Pengawal Fatwa-MUI (GNPF-MUI) Bachtiar Natsir juga dijadwalkan untuk diperiksa.

Ketiganya diduga turut hadir dalam beberapa pertemuan dengan tersangka makar. Salah satunya, saat mereka bertemu Sri Bintang di Universitas Bung Karno sebelum aksi 2 Desember 2016 lalu.

"Nanti dilihat mereka datang diundang atau seperti apa. Apa saja yang dibicarakan. Yang jelas mereka hadir di pertemuan itu," ungkap Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Raden Prabowo Argo Yuwono, kemarin.

Menurut Argo, nanti dilihat juga dari rangkaian aksi massa yang dikomandoi oleh ketiganya.

Seperti diketahui, Rizieq, Munarman, dan Bachtiar adalah tokoh-tokoh yang mengkoordinasi aksi Bela Islam 212 di Monas, Jakarta Pusat, pada Jumat, 2 Desember 2016. Polisi sebelumnya menduga para tersangka makar akan

mendompleng massa aksi 212 tersebut untuk melakukan makar.

Keterangan ketiganya juga untuk melengkapi berkas para tersangka makar. Selain Sri Bintang, 10 aktivis dan tokoh nasional juga ditangkap sesaat sebelum aksi damai 212 di Monas, Jakarta Pusat dimulai.

Mereka, di antaranya, Kivlan Zein, Adityawarman, Ratna Sarumpaet, Firza Hussein, Eko, Alvin Indra, dan Rachmawati Soekarnoputri. Namun, keenam orang itu tidak ditahan.

Sementara itu, Ahmad Dhani ditetapkan sebagai tersangka penghinaan terhadap penguasa dan terindikasi terlibat permufakatan jahat. Polisi hanya menahan Sri Bintang serta dua tersangka pelanggaran Undang-Undang (UU) Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE), Rijal dan Ramlan, lantaran diduga menyebarkan ujaran kebencian.

"Dalam waktu dekat berkas semua tersangka akan rampung," ujar Argo.

Kepala Seksi Penerangan Hukum Kejati DKI, Waluyo, mengatakan penyidik Polda Metro Jaya sebelumnya telah menyerahkan ketiga berkas Sri Bintang, Rizal, dan Jamaran. Namun, ketiga berkas itu kemudian dikembalikan (P19) ke pihak kepolisian untuk diperbaiki.

## Gelar perkara

Selain akan diperiksa sebagai saksi dugaan makar, Rizieq juga menghadapi gelar perkara lanjutan di Polda Jawa Barat. Gelar perkara tersebut terkait dugaan penghinaan Pancasila yang dilakukan Rizieq.

Kepala Bidang Humas Polda Jawa Barat Kombes Yusri Yunus mengatakan gelar perkara akan dilakukan pada esok atau Rabu (1/2). Pemeriksaan dan perubahan status Rizieq akan dilakukan setelah proses gelar perkara. Saat ini imam FPI itu masih berstatus saksi dalam kasus penghinaan Pancasila.

"Jadi belum diperiksa lagi. Nanti kalau sudah gelar perkara, baru diperiksa," kata Yusri saat dikonfirmasi di Bandung, kemarin.

Sementara itu, ketika dikonfirmasi tentang penahanan seorang warga asal Bantul, DI Yogyakarta, Yusri membenarkan. Polda Jawa Barat menahan pemuda bernama Febri Adi Saputo pemilik akun instagram @cuci.sepatumu atas dugaan penghinaan dan ujaran kebencian terhadap Kapolda Jawa Barat Irjen Anton Charliyan.

Febri diduga melanggar UU ITE Pasal 28 Ayat 2 dan Pasal 25 ayat 2 tentang Penyebaran kebencian, Permusuhan, dan Provokasi. (BU/BY/P-1)





TMI PEMENANGAN BACA/DWI/HY F

ENYAMBUT AHOK: Calon gubernur nomor urut 2, Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok, disambut meniah oleh warga Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, kemarin.

*Penyidik Polda Jabar telah memeriksa 18 saksi, antara lain ahli bahasa, sejarah, filsafat, dan pidana.*

# Rizieq Tersangka Penodaan Pancasila

TIP  
PE  
Ja  
CAL  
Jaka  
ana  
tang  
pem  
di K  
Pusa  
lang  
mer  
nas  
Sj  
Tinc  
Ged  
puk  
Ia l  
mas  
pad  
ber  
mei  
uja  
kat  
ma  
Nai  
26  
Sep

LULIA SETIAWAN  
@medialindonesia.com

ABAK baru kasus penodaan Pancasila yang diduga melibatkan pemimpin jemaah haji asal Rizieq Shihab melalui tiga kali sidang pengadilan. Rizieq Shihab, penyidik Direktorat Kriminal Umum Barat akhirnya menetapkan Rizieq Shihab sebagai tersangka setelah pemeriksaan di Pengadilan Negeri Bandung. Rizieq Shihab, penyidik Direktorat Kriminal Umum Barat akhirnya menetapkan Rizieq Shihab sebagai tersangka setelah pemeriksaan di Pengadilan Negeri Bandung.

penyidik melakukan gelar perkara yang ketiga selama 7 jam. "Rizieq Shihab jadi tersangka," kata Yusri di Kantor Polda Jabar, kemarin.

Menurut dia, penetapan Rizieq sebagai tersangka telah semua unsur Pasal 154 huruf a dan Pasal 320 KUHP tentang penodaan Pancasila dan pencemaran nama baik terpenuhi, dengan ancaman maksimal penjara empat tahun dan sembilan bulan.

"Baik dari hasil saksi-saksi maupun bukti dokumen yang kita miliki (unsur terpenuhi)."

Yusri Yunus, Kabid Humas Polda Jabar

lain ahli bahasa, sejarah, filsafat, dan pidana.

Kasus yang menjerat Rizieq bermula dari laporan Sukmawati Soekarno Putri. Ketua Partai Nasional Indonesia (PNI) Marhaenisme tersebut menganggap Rizieq melala-

kukan penodaan terhadap lambang dan dasar negara Pancasila, serta menghina kehormatan martabat Soekarno selaku proklamator kemerdekaan Indonesia dan presiden pertama Indonesia.

Bareskrim Mabes Polri semula menerima laporan Sukmawati, lalu melimpahkan perkara tersebut kepada Polda Jabar.

Alasannya karena tempat kejadian atau area ceramah Rizieq yang dianggap melecehkan Pancasila itu berlokasi di Lapangan Gasibu, Kota Bandung, atau masuk wilayah hukum Polda Jabar.

Alasannya karena tempat kejadian atau area ceramah Rizieq yang dianggap melecehkan Pancasila itu berlokasi di Lapangan Gasibu, Kota Bandung, atau masuk wilayah hukum Polda Jabar.

Alasannya karena tempat kejadian atau area ceramah Rizieq yang dianggap melecehkan Pancasila itu berlokasi di Lapangan Gasibu, Kota Bandung, atau masuk wilayah hukum Polda Jabar.

Alasannya karena tempat kejadian atau area ceramah Rizieq yang dianggap melecehkan Pancasila itu berlokasi di Lapangan Gasibu, Kota Bandung, atau masuk wilayah hukum Polda Jabar.

Alasannya karena tempat kejadian atau area ceramah Rizieq yang dianggap melecehkan Pancasila itu berlokasi di Lapangan Gasibu, Kota Bandung, atau masuk wilayah hukum Polda Jabar.

Alasannya karena tempat kejadian atau area ceramah Rizieq yang dianggap melecehkan Pancasila itu berlokasi di Lapangan Gasibu, Kota Bandung, atau masuk wilayah hukum Polda Jabar.

Alasannya karena tempat kejadian atau area ceramah Rizieq yang dianggap melecehkan Pancasila itu berlokasi di Lapangan Gasibu, Kota Bandung, atau masuk wilayah hukum Polda Jabar.

## Tidak ditahan

Terkait penahanan, Yusri

mengatakan karena ancaman hukuman pasal yang dikenakan di bawah lima tahun, jadi tersangka tidak akan ditahan.

"Dalam waktu dekat ini kami akan panggil dia (Rizieq) dalam statusnya sebagai tersangka," tukas Yusri.

Ketua BHF FPI Jawa Barat Ki Agus M Choiri menilai kasus yang menjerat Rizieq sebagai kriminalisasi. "Kami akan mengajukan gugatan prapera-

dilan," ujarnya, kemarin. Rizieq Shihab juga dilaporkan dalam sejumlah kasus, yakni menuding gambar palu arit dalam uang BI, mengolok-olok agama, juga menghina Kapolda Metro Jaya dan han-

sip. (X-4)



Sekali Di Udara Tetap Di Udara

## PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN LPP RRI YOGYAKARTA

Yang bertanda tangan dibawah ini Pembimbing Praktek Kerja Lapangan dari mahasiswa

Nama : Iin Nurmalia  
NIM : 13210030  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Lokasi : Bidang Pemberitaan RRI Yogyakarta  
Mulai : 19 September 2016  
Selesai : 19 Oktober 2016

Dengan hasil sebagai berikut :

NO.	ASPEK PENILAIAN	NILAI
1.	Kedisiplinan	91
2.	Kreativitas	90
3.	Produktivitas	89
4.	Etika	91
5.	Kerjasama	90
6.	Komunikasi	90
7.	Hasil Karya	89
	<b>Jumlah</b>	<b>630</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>90</b>

- A : Baik sekali (81-100)  
B : Baik (71-80)  
C : Cukup (61-70)  
D : Kurang (51-60)  
E : Sangat Kurang (40-50)

Saran – saran :

Yogyakarta, 20 Oktober 2016  
Mengetahui,  
Pembimbing Lapangan

(Drs. Atang Basuki)  
NIP. 19650828 199803 1 002





Sekali Di Udara Tetap Di Udara

LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK  
RADIO REPUBLIK INDONESIA YOGYAKARTA  
**SURAT KETERANGAN**

*diberikan kepada:*

**Iin Nurmalia**

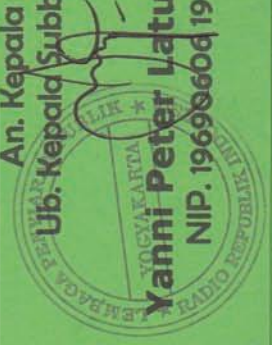
**NIM. 13210030**

Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan Kerja Praktek di RRI Yogyakarta  
Mulai 19 September s.d 19 Oktober 2016 dengan hasil **Baik**

Yogyakarta, 09 November 2016  
An. Kepala RRI

Ub. Kepala Subbagian SDM,



**Yanni Peter Latuheru, S.Sos**  
NIP. 196906061993031008



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

# IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

PROGRAM 3 TAHUN

Program Studi Keahlian : Teknologi Pesawat Udara

Kompetensi Keahlian : Pemeliharaan dan Perbaikan Instrumen Elektronika PU

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan  
Penerbangan AAG Adisutjipto, Yogyakarta menerangkan bahwa:

nama : IIN NURMALIA  
tempat dan tanggal lahir : Bantul, 8 Februari 1994  
nama orang tua : Darmi Hadi Susanto alias Sudarmi  
nomor induk : 3723  
nomor peserta : 4-12-04-04-137-172-5

## LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



....., 26 Mei 2012

Kepala Sekolah,

Drs. Yulianto Hadi, M.M.

NIP. ....

No. DN-04 Mk 0023815



DAFTAR NILAI  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Nama : **IIN NURMALIA**  
 Tempat dan Tanggal Lahir : **Bantul, 8 Februari 1994**  
 Nomor Induk : **3723**  
 Nama Sekolah : **SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta**  
 Kompetensi Keahlian : **Pemeliharaan dan Perbaikan Instrumen Elektronika Pesawat Udara**  
 Lama Belajar : **3.. tahun**

I. NILAI UJIAN SEKOLAH

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah
1	Pendidikan Agama	8,34	9,65	9,13
2	Pendidikan Kewarganegaraan	7,80	8,80	8,40
3	Bahasa Indonesia	9,20	8,02	8,49
4	Bahasa Inggris	7,75	8,80	8,38
5	Matematika	8,90	7,70	8,18
6	IPA	7,42	8,00	7,77
7	Fisika	7,26	7,50	7,40
8	Kimia	7,18	8,50	7,97
9	Ilmu Pengetahuan Sosial	7,35	-	-
10	Seni Budaya	7,40	-	-
11	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	7,58	8,30	8,01
12	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	7,40	9,00	8,36
13	Kewirausahaan	8,40	9,10	8,82
14	Kompetensi Keahlian*	7,60	7,62	7,61
15	Muatan Lokal			
a.	<u>Aeromodelling</u>	7,03	-	-
b.				

Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

II. NILAI UJIAN NASIONAL

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir
1	Bahasa Indonesia	8,49	8,20	8,3
2	Bahasa Inggris	8,38	6,80	7,4
3	Matematika	8,18	8,00	8,1
4	Kompetensi Keahlian	7,61	8,58	8,2
a.	Teori Kejuruan		6,75	
b.	Praktik Kejuruan		9,36	

Nilai UN Kompetensi Keahlian = 30% Nilai Teori Kejuruan + 70% Nilai Praktik Kejuruan

Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
 YAYASAN ARDHYA GARINI  
 B.P. CABANG LAMU ADISUTJIPTO  
 SMK PENERBANGAN  
 ANGKASA ARDHYA GARINI  
 ADISUTJIPTO  
 TEKNOLOGI DAN INDUSTRI  
 TERAKREDITASI  
 KABUPATEN SLEMAN  
 Drs. Yudianto Hadi, M.M.

26 Mei 2012  
 Kepala Sekolah  
 Yudianto Hadi, M.M.  
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
 YAYASAN ARDHYA GARINI  
 B.P. CABANG LAMU ADISUTJIPTO  
 SMK PENERBANGAN  
 ANGKASA ARDHYA GARINI  
 ADISUTJIPTO  
 TEKNOLOGI DAN INDUSTRI  
 TERAKREDITASI  
 KABUPATEN SLEMAN

\*)Transkrip Nilai Standar Kompetensi dicetak tersendiri





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.472/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : lin Nurmalia  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 08 Februari 1994  
Nomor Induk Mahasiswa : 13210030  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Banjaroyo  
Kecamatan : Kalibawang  
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,75 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Iin Nurmalia  
 NIM : 13210030  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 6 Juni 2016



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang







## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.13.20/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **lin Nurmalia**  
Date of Birth : **February 08, 1994**  
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **November 09, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	47
<b>Total Score</b>	<b>433</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, November 09, 2016  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.13.14/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Iin Nurmalia :

تاريخ الميلاد : ٨ فبراير ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ نوفمبر ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٢٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٣٣٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٥ نوفمبر ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





# SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

*Lih Nurmalia*

sebagai :

**PESERTA**

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta  
2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama’ah  
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Mengetahui,  
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.  
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,  
Wakil Ketua,

Presiden DEAMA UIN Sunan Kalijaga



Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi  
NIM. 09470163



Kampus UIN Sunan Kalijaga

21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK

UIN Sunan Kalijaga 2013



*[Handwritten signature]*

Dawamun Ni'am A

Ketua

Saifudin Anwar  
Sekretaris





## LABORATORIUM AGAMA

### Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

# SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**IIN NURMALIA**

**13210030**

**LULUS**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Oktober 2014  
Ketua



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : IIN NURMALIA  
NIM : 13210030  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

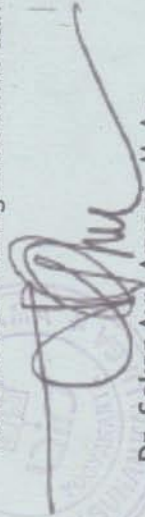
## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013  
a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

  
Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.  
NIP. 19591218 197803 2 001



NAMA : Iin Nurmalia  
NIM : 13210030  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)  
Pembimbing I : Khadiq, S.Ag., M.Hum.  
Pembimbing II :  
Judul : HABIB RIZIEQ DI MATA MEDIA (ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS YANG MELIBATKAN HABIB RIZIEQ DARI PENODAAN PANCASILA SAMPAI DUGAAN PENYEROBOTAN TANAH DI MEDIA INDONESIA DAN REPUBLIKA EDISI JANUARI 2017)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	29/5/18	1	Revisi Bab I dan Judul	
2.	14/6/18	2	Revisi Bab I dan kerangka teori	
3.	4/7/18	3	ACC Seminar proposal skripsi	
4.	19/2/18	4	Revisi Bab II dan III	
5.	20/2/18	5	Perbaikan Bab III	
6.	22/2/18	6	Perbaikan Bab III dan IV	
7.	23/2/18	7	ACC Munasosyah	

Yogyakarta, 23 Februari 2018




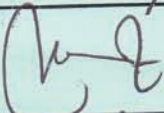
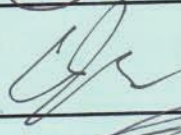

Pembimbing,

Khadiq, S.Ag., M.Hum.

NIP 19700125 199903 1 001



**NAMA** : Iin Nurmalia  
**NIM** : 13210030  
**Fakultas** : Dakwah dan Komunikasi  
**Jurusan/Program Studi** : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)  
**Batas Akhir Studi** : 31 Agustus 2019  
**Alamat** : Nganyang, RT.05 Sitimulyo, Piyungan, Bantul

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Kamis, 2 Maret 2017	Virghi Ananda Kirana (13210073)	Peserta	
2	Kamis, 2 Maret 2017	M. Khafidzin (13210120)	Peserta	
3	Kamis, 2 Maret 2017	Fitriani (13210015)	Peserta	
4	Kamis, 9 Maret 2017	Reni Puput Sundari (132100 )	Peserta	
5	Rabu, 12 Juli 2017	Iin Nurmalia (13210030)	Penyaji	
6	Senin, 31 Juli 2017	Ainun Lathipah (13210060)	Pembahas	

Yogyakarta, 22 Februari 2017

Ketua Progm Studi,



Drs. Abdul Rozak, M.Pd.  
NIP 19671006 199403 1 003

**Keterangan:**

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



# Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP000.9/212/2013

diberikan kepada:

**UIN NURMALIA**

**NIM. 13210030**

sebagai

**PESERTA AKTIF**

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)  
pada Tahun Akademik 2013/2014 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PERPUSTAKAAN  
UIN SUNAN KALIJAGA

Kepala Perpustakaan,  
Yogyakarta, September 2013



M. Soehin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.  
NIP. 19700906 199903 1 012



# SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/2101/2015

Diberikan kepada :

*Lih Nurmalia*

Atas partisipasinya sebagai :

**PESERTA**

Dalam acara SEMINAR NASIONAL KPI 2015  
"Reformasi Sistem Komunikasi dan Penyiaran Islam di Indonesia"  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 19 November 2015  
Ketua Panitia,



Dra. Hj. Evi Septiani TH., M.Si  
NIP. 19640923 199203 2 001

Dekan,



Dr. Nujannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001





KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

# SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

lin Nurmalia

13210030

Atas partisipasinya sebagai :

**PESERTA**

Dalam acara "Pelatihan Pengembangan Kompetensi Fakultas"  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
29 - 31 Oktober 2015

Yogyakarta, 31 Oktober 2015  
Ketua

Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. MSl., MA., Ph.D  
NIP. 19710919 199603 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT





NIM : 13210030 TA : 2017/2018 PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
NAMA : IIN NURMALIA SMT : SEMESTER GENAP NAMA DPA : Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi/Tugas Akhir	6	A	SAB 12:30-13:30 R: FD-310	0	Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum	...	...

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Mahasiswa

IIN NURMALIA  
NIM: 13210030

Sks Ambil : 6/16

Yogyakarta, 17/01/2018  
Dosen Penasihat Akademik

Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum  
NIP. 19700125 199903 1 001





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA